

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI & NASKAH PUBLIKASI



Cetakan Kedelapan



Edisi 2023

Cetakan Kedelapan

**PANDUAN SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERDEKA
MALANG**



TIM PENYUSUN

Penanggungjawab	: Dr. Nawang Warsi W., S.Psi., M.Si., Psikolog
Ketua Tim	: Dellawaty Supraba, S.Psi.,M.Si
Anggota Tim	: M. Untung Manara, S.Psi., Ph. D : Dr. Agustin Rahmawati, S. Psi., M.Si., Psikolog : Dr. Rinto Wahyu Widodo, S. Psi.,M.Si : Husnul Khotimah, S.Psi.,M.A : Taufiqurrahman, S.Psi., M.A : Deasy Christia Sera, S.psi.,M.Si : Uslarika Hida Rahma, S.Psi, MPsi.T : Amirul Dwi Septina, S.Ap
Sekretariat	: Rudy Catur Rohman K., SH., MH : Adelia Rahmawati, A. Md

KATA PENGANTAR

Proses pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1) di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang diakhiri dengan adanya penulisan skripsi. Tujuan penulisan skripsi tersebut adalah sebagai sarana latihan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan mengikuti metode penelitian yang benar dan kaidah penulisan ilmiah, sesuai dengan peraturan APA (*American Psychological Association*). Penilaian keberhasilan penulisan skripsi tersebut diketahui pada saat mahasiswa mempertahankannya di depan penguji.

Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Untuk menjamin tercapainya kualitas yang diharapkan diperlukan keseragaman dalam penulisan skripsi, sehingga perlu disusun buku panduan skripsi. Manfaat lain dari buku panduan skripsi ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan skripsi. Buku ini akan menyajikan secara utuh, mulai dari mekanisme pendaftaran skripsi, tata cara Penulisan skripsi, sistematika isi skripsi beserta contoh-contohnya, prosedur bimbingan dan ujian skripsi hingga proses pengumpulan skripsi sebagai syarat yudisium dan wisuda.

Tim penyusun menyadari bahwa buku pedoman penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan seyogyanya buku pedoman ini selalu ditinjau secara periodik untuk menyesuaikan dengan dinamika perkembangan yang ada. Semoga keberadaan buku pedoman skripsi ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menuliskan hasil penelitiannya.

Malang, 17 Agustus 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
KETENTUAN UMUM	2
A. Persyaratan Pendaftaran Skripsi	2
B. Alur Pendaftaran Skripsi	3
C. Proses Pembimbingan Skripsi	4
D. Surat Ijin Penelitian	5
E. Uji Plagiasi Naskah Skripsi	5
F. Ujian Skripsi	6
G. Alur Ujian Seminar Proposal	8
H. Alur Ujian Komprehensif	9
I. Alur Ujian Skripsi	10
J. Publikasi	11
K. Yudisium	13
TATA CARA PENULISAN SKRIPSI..	
A. Bahan dan Ukuran	15
1. Warna Sampul	15
2. Sampul	16
3. Naskah	16
B. Pengetikan	13
1. Jenis Huruf	13
2. Bilangan dan Satuan	14
3. Jarak Baris	14
4. Batas Tepi	17

5. Pengisian Ruang 17	17
6. Alinea Baru 17	17
7. Judul bab, sub bab, anak sub bab dan lain- lain 18	18
8. Nomor Gambar dan Judul Gambar 20	20
9. Nomor Tabel dan Judul Tabel 23	23
C. Penomoran 23	23
Halaman 26	26
D. Bahasa 27	27
1. Bahasa yang dipakai 27	27
2. Bentuk kalimat 27	27
BAGIAN UTAMA 29	29
A. PENDEKATAN KUANTITATIF 29	29
BAB I 31	31
BAB II 38	38
BAB III 42	42
BAB IV 51	51
BAB V 59	59
B. PENDEKATAN KUALITATIF 60	60
BAB I 60	60
BAB II 62	62
BAB III 63	63
BAB IV 71	71
BAB V 73	73
BAGIAN AKHIR 75	75
A. Penulisan Kutipan Nama Narasumber Dalam Naskah (Sitasi) 75	75

B. Penulisan Daftar Pustaka	78
1. Penulisan yang bersumber dari buku (<i>text book</i>)	82
2. Penulisan referensi yang bersumber dari jurnal	84
3. Penulisan referensi dari konferensi dan Prosiding	86
4. Penulisan referensi dari skripsi/ tesis/ disertasi	88
5. Penulisan dari publikasi pers	89
6. Penulisan dari publikasi pemerintah	90
LAMPIRAN	92
LAMPIRAN	92
A. Contoh Halaman Sampul	94
B. Contoh Halaman Judul	95
C. Contoh Lembar Persetujuan	96
D. Contoh Halaman Pengesahan	97
E. Contoh Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas	98
F. Contoh Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	99
KETENTUAN PENYERAHAN SKRIPSI	102
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI	108
KARTU KENDALI KEIKUTSERTAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	111
PERMOHONAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	114

PERMOHONAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI (MENGULANG)	117
PERMOHONAN UJIAN KOMPREHENSIF	118
PERMOHONAN UJIAN KOMPREHENSIF (MENGULANG)	119
PERMOHONAN UJIAN SIDANG SKRIPSI	120
PERMOHONAN UJIAN SIDANG SKRIPSI (MENGULANG)	121
KARTU KENDALI CEK PLAGIASI/ TURNITIN SKRIPSI.....	122
FORMAT NASKAH PUBLIKASI	124
DAFTAR PUSTAKA	130



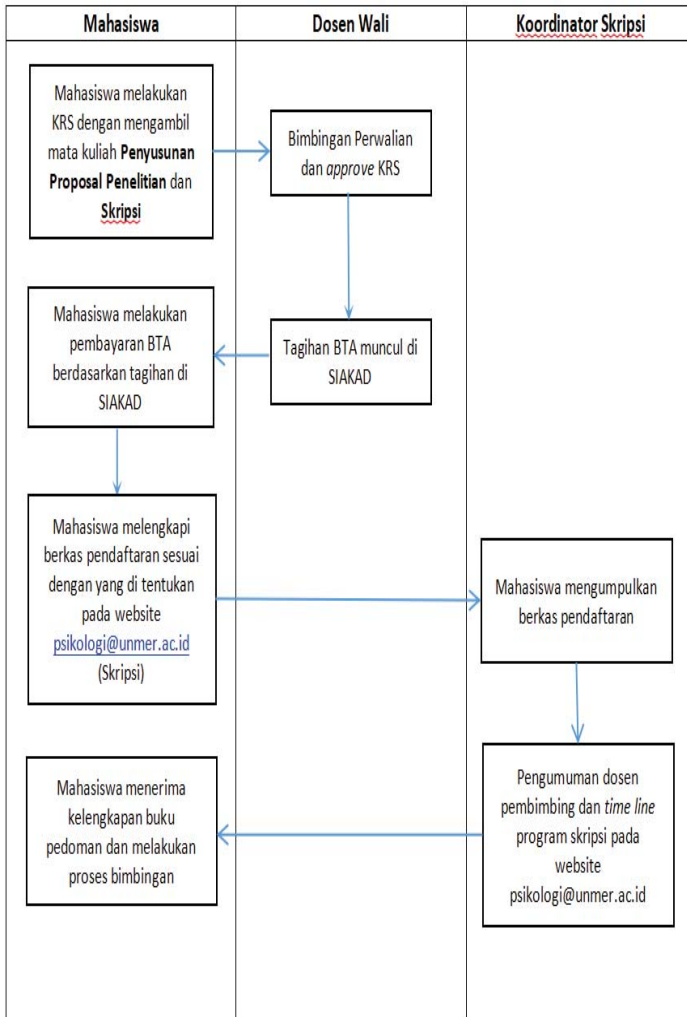
KETENTUAN UMUM

A. Persyaratan Pendaftaran Skripsi

Setiap mahasiswa Fakultas Psikologi yang akan menyusun skripsi, wajib memenuhi persyaratan administrasi dan akademik, sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai mahasiswa aktif kuliah, dengan menunjukkan kepemilikan kartu mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
2. Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 130 SKS.
3. Telah mengikuti kegiatan PKKMB yang dibuktikan dengan sertifikat PKKMB
4. Telah lulus mata kuliah prasyarat skripsi, antara lain:
 - a. Pengantar Asesmen
 - b. Statistik
 - c. Metodologi Penelitian Kuantitatif
 - d. Metode Penelitian Kualitatif
 - e. Metode Penelitian Eksperimen
 - f. Psikometri
 - g. Pengembangan Alat Ukur Psikologi
5. Memiliki nilai D tidak lebih dari 2 (dua) mata kuliah.
6. Tidak ada mata kuliah dengan nilai E

B. Alur Pendaftaran Skripsi



C. Proses Pembimbingan Skripsi

Pembimbing skripsi bertugas melakukan pembimbingan yang meliputi konten (isi dan konsep) serta tata tulis (layouting dan tata bahasa) dari skripsi mahasiswa yang dibimbingnya. Untuk itu, kepemilikan buku Pedoman Penulisan Skripsi ini adalah **wajib** bagi mahasiswa untuk memudahkan penyamaan persepsi dan aturan penulisan antara mahasiswa dan pembimbing. Adapun pembimbingan dapat dilakukan berdasarkan jadwal yang disepakati.

Setiap kali melakukan pembimbingan, mahasiswa wajib melakukan perekaman dalam kartu kendali bimbingan skripsi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan seluruh pihak dalam melakukan penelusuran pembimbingan. Selain itu, mahasiswa wajib mendapatkan persetujuan dari para pembimbing ketika akan melakukan seminar proposal skripsi, ujian komprehensif dan sidang skripsi. Adapun form kesediaan dari pembimbing telah disediakan dalam bagian akhir buku ini.

D. Surat Ijin Penelitian

Surat ijin penelitian dapat diperoleh oleh mahasiswa dengan mengakses website psikologi.unmer.ac.id.

E. Uji Plagiasi Naskah Skripsi

Salah satu upaya dalam menjamin mutu naskah skripsi mahasiswa, maka dilakukan uji plagiasi melalui tahap sebagai berikut:

1. Syarat untuk mendaftar ujian seminar proposal dengan menyertakan hasil cek plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa pada BAB I, II dan III (kecuali cover dan daftar pustaka).
2. Syarat untuk mendaftar ujian sidang skripsi dengan melakukan cek plagiasi untuk BAB I, II, III, IV dan V (kecuali cover, lampiran dan daftar pustaka) dilakukan oleh staf perpustakaan Fakultas.
3. Syarat untuk yudisium melakukan cek plagiasi untuk BAB I, II, III, IV dan V (kecuali cover, lampiran dan daftar pustaka) dilakukan oleh staf perpustakaan Fakultas.
4. Maksimal indeks kesamaan sebesar 25%.

F. Ujian Skripsi

1. Ujian Seminar Proposal Penelitian

- a) Telah mengikuti/ menjadi peserta/ audiensi pada ujian seminar proposal min. 5 ujian seminar proposal,
- b) Mengisi lembar permohonan ujian seminar proposal skripsi,
- c) Lembar hasil uji plagiasi (menyesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan),
- d) Naskah proposal (lengkap dengan cover, daftar isi dan daftar pustaka) sebanyak 2 eks,
- e) Jumlah peserta/ audiens **minimal** 10 mahasiswa yang sedang menempuh program skripsi di Fak. Psikologi UNMER

2. Ujian Komprehensif

- a) Telah lulus dalam ujian seminar proposal penelitian,
- b) Mengisi lembar permohonan ujian komprehensif

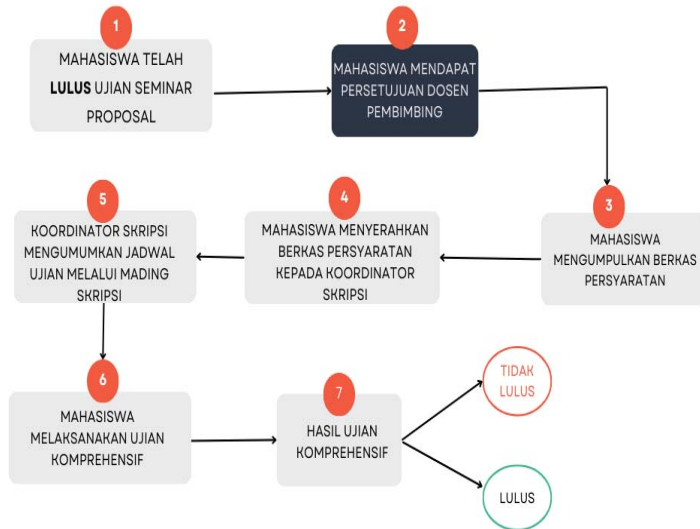
3. Ujian Sidang

- a) Mengisi Kartu Kendali Bimbingan Skripsi,
- b) Mengisi lembar permohonan ujian sidang skripsi,
- c) Lembar hasil turnitin
- d) Naskah skripsi (lengkap dengan lembar sampul depan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan orisinalitas bermateri dan sudah ditandatangani oleh penulis, lembar motto, lembar persembahan, lembar ucapan terimakasih, lembar kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, intisari, abstract, BAB I- Daftar Pustaka, dan lampiran-lampiran) sebanyak 3 eks.
- e) Naskah publikasi mengikuti template atau panduan naskah publikasi di bagian akhir buku pedoman skripsi, sebanyak 3 eks.

G. Alur Ujian Seminar Proposal



H. Alur Ujian Komprehensif



I. Alur Ujian Skripsi



J. Publikasi

Adapun ketentuan publikasi bagi seluruh mahasiswa adalah, sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan bisa merupakan bagian atau seluruh isi dari penelitian tugas akhir.
2. Publikasi ilmiah dapat disubmit pada media publikasi sebagai berikut:

No	Media Publikasi
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi
2	Jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 s/d SINTA 6
3	Jurnal internasional
4	Jurnal internasional bereputasi
5	Seminar lokal/ wilayah/ PT
6	Seminar nasional
7	Seminar internasional
8	Seminar nasional terindeks

3. Penulis pertama adalah mahasiswa, penulis kedua dan seterusnya adalah dosen pembimbing.

4. Penulis wajib menggunakan alamat email dengan menggunakan nama jelas mahasiswa.
5. Mahasiswa wajib melampirkan surat pernyataan bermaterai yang menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi tidak akan disubmit ke jurnal lain tanpa persetujuan dengan dosen pembimbing.

K. Yudisium

No	Nama Berkas	Jumlah	
		Fakultas	Perpus takaan Pusat
1	Skripsi cetak & CD Skripsi (file dalam bentuk PDF)	1 eks & 1 file PDF	1 eks & 1 buah
2	Bebas tanggungan peminjaman buku perpustakaan fakultas	√	
3	Naskah publikasi (google form)	√	
4	Bebas tanggungan peminjaman buku perpustakaan pusat		√
5	Bebas tanggungan keuangan fakultas	√	
6	Sertifikat KKN (FC)	2 lembar	
7	Sertifikat PKKMB (FC)	1 lembar	
8	Sertifikat MBKM (FC) jika ada	1 lembar	
9	Kartu/surat puas pendalaman agama	1 lembar	
10	Sumbangan buku untuk perpustakaan fakultas	√	



A. Bahan dan Ukuran

1. Warna Sampul

Sampul skripsi berwarna biru muda (telur asin), dengan mencantumkan logo Universitas Merdeka Malang.

2. Sampul

Sampul skripsi dibuat dari kertas buffalo atau yang sejenis dan diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*). Tulisan yang dicetak dalam sampul harus sama dengan tulisan pada halaman judul.

3. Naskah

Naskah skripsi dibuat di atas kertas HVS ukuran A4 70g/m² berwarna putih dan tidak bolak-balik.

B. Pengetikan

1. Jenis Huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Arial ukuran 11, dan untuk seluruh naskah harus menggunakan jenis huruf yang sama.
- b. Ukuran huruf untuk penulisan dalam tabel yaitu huruf Arial ukuran 10.
- c. Huruf dengan penulisan miring digunakan untuk keperluan tertentu, misalkan penulisan *abstract*, kata asing yang tidak diterjemahkan, dan lain-lain.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan dua digit atau lebih diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bilangan satu digit harus dieja dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan tanda (,) koma, bukan dengan (.) titik. Kecuali untuk angka yang mewakili fungsi statistic atau matematika, maka bilangan desimal ditandai dengan tanda titik (.). Adapun ketentuan penulisan angka decimal untuk fungsi statistic sebagai berikut:
 - 1) Gunakan angka 0 (nol) pada pecahan decimal sebelum tanda titik (.) pada angka yang nilai statistiknya lebih dari 1. Misalnya: $t(20)=0.86$, Cohen's $d=0.70$, $F=0.57$, $p=0.628$ atau $F=0.48$
 - 2) Jangan gunakan angka 0 (nol) pada pecahan desimal sebelum tanda titik (.) pada angka yang nilai statistiknya kurang dari 1. Misalnya $r(24)=-.43$, $p=.028$

3. Jarak Baris

- a. Naskah ditulis dengan jarak 2 spasi.
- b. Untuk abstrak, intisari, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, isi tabel, kutipan langsung, judul

tabel dan judul gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh. Artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan. Jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali alinea baru, persamaan, daftar, gambar, subjudul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-5 (satu tab) dari batas tepi kiri.

7. Judul bab, sub bab, anak sub bab dan lain-lain

- a. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dengan posisi center, cetak tebal (*bold*) dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dan tepi atas tanpa diakhiri tanda titik (.).
- b. Judul Sub Bab ditulis simetris dengan posisi center dan cetak tebal (*bold*). Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri tanda titik (.). Kalimat pertama setelah judul sub bab dimulai dengan alinea baru.
- c. Judul Anak Sub Bab diketik mulai dari batas kiri dan cetak tebal (*bold*). Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri tanda titik (.). Kalimat pertama sesudah judul anak sub bab dimulai dengan alinea baru.
- d. Judul anak sub bab setelah anak sub bab, diketik mulai dari batas kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri tanda titik (.). Kalimat pertama sesudah judul anak sub bab dimulai dengan alinea baru.

Berikut contoh poin a, b c dan d :

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan Penelitian**
- D. Manfaat Penelitian**

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Variabel Dependen

- 1. Pengertian Variabel Dependen**
- 2. Aspek-Aspek Variabel Dependen**
 - a.
 - 1)
 - a)
 - 2)
 - b.

B. Variabel Independen

- 1. Pengertian Variabel Independen**
- 2. Aspek-Aspek Variabel Independen**
- 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variabel Independen**

C. Keterkaitan antara Variabel Dependen dengan Variable Independen

D. Hipotesis

Catatan :

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, dan Penggunaan tanda yang bukan angka atau huruf tidak diperbolehkan.

8. Nomor Gambar dan Judul Gambar

- a. Nomor gambar.

Nomor gambar ditulis dengan angka Arab (*Arabic numerals*; contoh 1, 2, 3, dst).

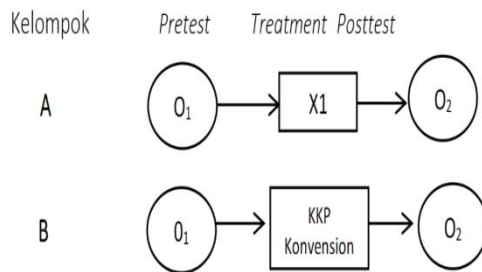
b. Judul gambar.

- 1) Judul gambar ditulis di bawah nomor gambar, posisi di atas gambar dan ditulis secara miring (*italic*) dengan huruf awal setiap kata ditulis secara kapital, kecuali untuk preposisi di, ke, untuk, daripada dan sebagainya.
- 2) Apabila lebih dari satu baris, judul gambar ditulis dalam satu spasi.

Contoh-contoh gambar:

Gambar 1

Randomized Pretest-Posttest Comparison Group Design



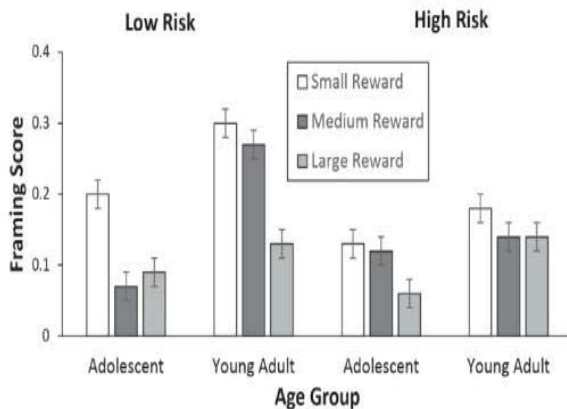
3) Catatan:

- a) Gambar terkadang mencakup catatan yang muncul di bawahnya, yang dimulai dengan kata yang ditulis secara miring "*Keterangan*" atau "*Catatan*".

- b) Catatan dibuat untuk menjelaskan informasi-informasi dalam gambar, seperti penjelasan dari *legend*, serta tanda asterik (*, **, atau ***) yang mengindikasikan level signifikansi koefisien statistic. **Berikut contoh Penulisan gambar jika ada “catatan atau keterangan”.**

Gambar 2

Framing Scores for Different Reward Sizes



Note. Framing scores of adolescents and young adults are shown for low and high risks and for small, medium, and large rewards. Framing scores were calculated as the proportion of risky choices in the gain frame from the proportion of risky choices in the loss frame. Error bars show standard errors.

- 4) Di bawah gambar, harus diberikan penjelasan mengenai gambar tersebut.

9. Nomor Tabel dan Judul Tabel

- a. Judul tabel terletak di atas tabel.
- b. Judul tabel diawali oleh tulisan tabel yang diikuti oleh nomor tabel tanpa titik.
- c. Nomor tabel dibuat dengan angka Arab (*Arabic numerals*; contoh: 1, 2, 3 dan seterusnya).
- d. Judul tabel ditulis di bawah nomor tabel, berposisi di atas tabel dan ditulis secara miring (*italic*) dengan huruf awal setiap kata ditulis secara kapital, kecuali untuk preposisi di, ke, untuk, daripada dan sebagainya.

Apabila lebih dari satu baris, judul tabel ditulis dalam satu spasi.

- e. Format tabel
 - 1) Tabel berisi garis horizontal dan tidak diperkenankan berisi garis vertikal. Garis horizontal dalam tabel muncul pada dua lokasi:
 - a) Bagian atas dan bagian bawah tabel
 - b) Di bawah setiap *header cells* di dalam tabel.
 - 2) Ukuran *font* di dalam tabel adalah arial 10, dengan 1 spasi.
 - 3) Tabel harus ditampilkan dalam bentuk yang bisa diedit dan **bukan dalam bentuk images**

(JPG, JPEG, BMP, TIFF, dan sebagainya) yang tidak bisa diedit.

Contoh-contoh tabel:

Tabel 1

Gambaran Kesejahteraan Psikologis Berdasarkan Data Penunjang Usia

Usia	Kesejahteraan Psikologis				Total	
	Tinggi		Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Remaja akhir (17-20 th)	2	50%	2	50%	4	100%
Dewasa Awal (21-40 th)	8	47%	9	53%	17	100%
Dewasa Madya (41-60 th)	1	100%	0	0%	1	100%
Total	11		11		22	100%

f. Catatan:

Tabel terkadang mencakup catatan yang muncul di bawahnya, yang dimulai dengan kata yang ditulis secara miring “*Keterangan*” atau “*Catatan*”.

Catatan dibuat untuk menjelaskan informasi-informasi dalam tabel, seperti singkatan (contoh: “CI= *confidence interval*”) dan tanda asterik (*, **, atau ***) yang mengindikasikan level signifikansi koefisien statistik. **Berikut contoh**

penulisan tabel jika ada “catatan atau keterangan”.

Tabel 2
Psychometric Properties for DLOPFQ Scales and Subscales

Scale	M	SD	Range	Cronbach's α
Identity total score	86.6	28.0	28–155	.94
Work Identity	41.6	13.3	16–76	.88
Social Identity	45.0	15.7	14–84	.91
Self-Directedness total score	91.2	26.5	34–151	.92
Work Self-Directedness	44.9	13.5	16–76	.85
Social Self-Directedness	46.3	14.3	17–80	.86
Empathy total score	101.8	15.8	48–139	.84
Work Empathy	49.9	8.2	20–72	.72
Social Empathy	51.9	8.6	28–76	.77
Intimacy total score	122.9	28.6	56–189	.91
Work Intimacy	61.7	14.3	28–94	.82
Social Intimacy	61.2	15.4	24–96	.86

Note. The Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (5th ed.) Levels of Personality Functioning Questionnaire (DLOPFQ) we developed had four scales (Identity, Self-Directedness, Empathy, and Intimacy), each with subscales for the work and social domains.

- g. Di bawah tabel, harus diberikan penjelasan mengenai tabel tersebut.

10. Intisari

Intisari ditulis dalam Bahasa Indonesia satu paragraf dengan spasi 1 tidak lebih dari 250 kata. Intisari harus ditulis singkat dan jelas, terdiri dari elemen yaitu: tujuan penelitian, metodologi,

temuan, dan kontribusi/implikasi. Jangan gunakan singkatan atau kutipan. Di bagian bawah intisari harus ditulis kata kunci.

Kata kunci dapat diambil dari variabel penelitian, karakteristik subyek, dan teori yang dirujuk. Kata kunci harus diatur dalam urutan abjad dan dipisahkan dengan titik koma, dengan minimal tiga kata atau kombinasi kata (**contoh terlampir di bagian akhir panduan**).

11. Abstract

Abstract adalah intisari dalam Bahasa Inggris. Isi menyesuaikan dengan intisari. Halaman abstract melanjutkan halaman setelah intisari (**contoh terlampir di bagian akhir panduan**)

C. Penomoran Halaman

1. Nomor halaman bagian awal skripsi

Meliputi lembar sampul depan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan, motto, lembar persembahan, lembar ucapan terimakasih, lembar kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, intisari dan abstract. Penulisan nomor halaman menggunakan angka romawi kecil, diletakkan di kanan bawah. Penomoran

dimulai dengan halaman ii karena nomor halaman judul tidak ditulis.

2. Nomor halaman Bagian Utama Skripsi

Meliputi BAB I hingga Daftar Pustaka. Penulisan nomor halaman menggunakan angka arab yang diletakkan di kanan atas, kecuali halaman pertama setiap BAB yang diletakkan di bagian kanan bawah.

3. Nomor halaman Bagian Akhir skripsi

Meliputi seluruh lampiran. Penulisan nomor halaman menggunakan angka arab yang diletakkan di bagian kanan bawah.

D. Bahasa

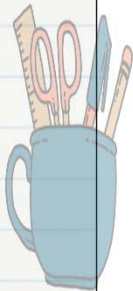
1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baku.

2. Bentuk kalimat

Skripsi dibuat dalam bentuk kalimat pasif, tidak menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau, dan lain-lainnya). Misalnya pada penyajian ucapan terimakasih pada prakata, saya diganti dengan ***penulis***.

Bagian Utama



BAGIAN UTAMA

A. PENDEKATAN KUANTITATIF

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Strategi atau pendekatan kuantitatif yang dibahas dalam buku pedoman ini fokus pada penelitian survei dan eksperimen.

Penelitian survei merupakan penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu yang diwakili oleh sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2016). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya dengan tujuan untuk menggeneralisasikan populasi berdasarkan sampel yang sudah ditentukan.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang berusaha menentukan apakah suatu perlakuan mempengaruhi hasil sebuah penelitian (Creswell, 2016). Dalam penelitian eksperimen terdapat dua jenis penelitian eksperimen, yaitu eksperimen murni (*true-experimental designs*) dan eksperimen-kuasi (*quasy-*

experimental designs). Diantara desain-desain eksperimen-murni yang paling populer adalah desain yang hanya memberikan postes pada kelompok kontrol (*control group posttest only design*), dan desain yang memberikan pretes-postes pada kelompok kontrol (*pretest-postest control group*). Diantara desain eksperimen-kuasi yang paling populer adalah desain yang hanya memberikan posttes pada satu kelompok (*the one-group posttest-only*), desain yang memberikan pretes-postes pada satu kelompok (*the one-gorup pretest-posttest design*) (Azwar, 2017).

Pendekatan kuantitatif baik dalam penelitian survei maupun penelitian eksperimen pada dasarnya keduanya melakukan hal yang sama yaitu menguji atau memverifikasi teori (Creswell, 2016). Bagian ini hendak menyajikan langkah-langkah sistematis teknis penulisan laporan penelitian atau skripsi secara sistematis.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat penjelasan alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Beberapa hal yang perlu disampaikan di bagian ini adalah: fenomena permasalahan secara umum terkait variabel terikat, definisi variabel terikat, pentingnya variabel terikat untuk diangkat (urgensi), faktor-faktor variabel terikat, variabel bebas dan alasan memilih variabel bebas, penelitian-penelitian terdahulu, kekurangan penelitian terdahulu, kebaruan atau hal yang ditawarkan oleh peneliti dalam rangka menutupi kekurangan penelitian-penelitian terdahulu, dan penutup.

Bagian pertama, **fenomena permasalahan secara umum terkait variabel terikat**, memuat penjelasan mengenai fenomena permasalahan secara umum yang melatarbelakangi penulis tertarik memilih variabel terikat, dan mengapa memilih variabel terikat tersebut. Dalam menjelaskan fenomena tersebut penulis dapat merujuk pada data sekunder, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), atau jurnal-jurnal penelitian. Bila diperlukan penulis dapat

menggambarkan fenomena permasalahan secara khusus mengenai kondisi psikologis pada populasi yang ingin diteliti melalui survei. Misalnya, survei yang dilakukan untuk mengetahui prokrastinasi akademik pada siswa atau mahasiswa di sekolah X atau di kota X. Selanjutnya hasil survei tersebut disimpulkan. Survei lapangan atau studi pendahuluan tidak wajib dilakukan. Hanya dilakukan bila dirasa perlu. Setelah penyajian fenomena, berikutnya kaitkan fenomena tersebut dengan variabel terikat yang diangkat dan definisikan variabel terikat tersebut secara ringkas.

Bagian kedua, **pentingnya variabel terikat untuk diangkat (urgensi)**, memuat penjelasan mengenai urgensi penelitian. Dalam penjelasannya, penulis dapat menjelaskan mengenai dampak yang mungkin akan terjadi bila masalah yang telah digambarkan sebelumnya dalam fenomena umum (dan hasil survei bila ada) tidak diatasi. Setiap dampak yang ditulis, penting bagi penulis untuk dapat memberikan dukungan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Misalnya, mahasiswa diharapkan memiliki resiliensi yang memadai untuk dapat menjalani proses studi dan menyelesaikan studinya dengan baik. Namun kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki tingkat resiliensi yang memadai atau rentan mengalami kondisi

depresi. Bila kondisi ini tidak diatasi, maka mahasiswa tidak dapat mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan mereka (Dwidiyanti, et al., 2021). Selain itu, kondisi tersebut dapat meningkatkan resiko bunuh diri yang berujung pada kematian (Sitepu, et al., 2022).

Bagian ketiga, **faktor-faktor variabel terikat**. Pada bagian ini, penulis menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara faktor-faktor yang disebutkan, pastikan salah satu faktornya terdapat variabel bebas yang dipilih dalam penelitian ini. Misalnya, menurut Sullivan dalam Spector (2008) *burnout* dapat disebabkan oleh faktor individu, lingkungan, dan budaya. Faktor lainnya adalah beban kerja yang berlebihan, meliputi lamanya jam kerja, banyaknya tanggungjawab yang harus diterima, dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan (Alarcon, 2011). Sumber rujukan menulis faktor-faktor disini dapat berasal dari teori, dan ulasan berbagai jurnal sebelumnya, dan data sekunder/primer.

Bagian keempat, setelah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel terikat, **penulis menjelaskan alasannya memilih variabel bebas**. Dalam menjelaskan alasan pemilihan variabel bebas penulis dapat mendasarkan alasannya pada ulasan

teori, ulasan berbagai jurnal sebelumnya, dan data sekunder/primer.

Bagian kelima, **penelitian-penelitian terdahulu**, mengulas tentang berbagai penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dengan variabel terikat yang sama seperti variabel terikat yang diangkat penulis. Jika, sudah ada penelitian terdahulu yang variabel terikat dan variabel bebasnya sama, silahkan diulas penelitian-penelitian tersebut. Jika tidak ada penelitian-penelitian sebelumnya yang variabel terikat dan variabel bebasnya sama, pastikan penelitian terdahulu yang diulas mempunyai variabel terikat yang sama dengan penelitian yang diangkat penulis. Penelitian terdahulu yang diulas setidaknya minimal 3 hasil penelitian terbaru (lima tahun terakhir). Kemukakan secara ringkas hasil dari penelitian-penelitian tersebut.

Setelah itu ulas kekurangan penelitian terdahulu, **kebaharuan atau hal yang ditawarkan oleh peneliti** dalam rangka menutupi kekurangan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penjelasannya, penulis dapat menjelaskan ketidakselarasan antara data, konsep, dan hasil penelitian terdahulu dengan data yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Ketidakselarasan tersebut dianggap sebagai “celah” atau gap penelitian. Misal, sebuah hasil penelitian

mengenai “Hubungan kontrol diri dengan stres akademik”. Di satu penelitian ditemukan bahwa kontrol diri memiliki hubungan negatif dengan stres akademik. Namun fakta lain menyatakan bahwa kontrol diri memiliki hubungan positif dengan stres akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya “celah” atau “research gap”. Penulis dapat memanfaatkan “celah” tersebut untuk memberikan jawaban atas pertanyaan: “Apakah faktor yang menyebabkan hasil penelitian terdahulu tidak konsisten?” Beberapa kemungkinannya, bisa karena faktor populasi, karakteristik sampel, faktor demografis, jumlah sampel, metode penelitian, teknik analisa data. Penulis dapat menawarkan jawaban atas ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dengan menguji hubungan kedua variabel dengan populasi yang lebih luas. Sebelumnya populasinya terbatas pada mahasiswa di satu universitas, namun bisa ditingkatkan pada mahasiswa di seluruh Universitas di Kota tertentu.

Terakhir, **penulis mengemukakan tentang akhir latar belakang masalah atau penutup**. Dalam penjelasannya, penulis mengemukakan secara lugas mengenai judul penelitian yang akan diteliti. Misalnya, berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis ingin melakukan penelitian

dengan judul (“Perbedaan self efikasi diri pada mahasiswa perempuan dan laki-laki yang sedang mengerjakan skripsi”).

B. Rumusan Masalah

Uraian latar belakang masalah secara sistematis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang akan diteliti dirumuskan ke dalam sebuah pertanyaan penelitian. Misalnya, sebagaimana latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan efikasi diri pada mahasiswa Perempuan dan laki-laki yang sedang mengerjakan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dikemukakan secara spesifik mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan penelitian dapat dikemukakan dengan menggunakan kata kerja mengetahui, mengukur, dan sebagainya. Misalnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri pada mahasiswa perempuan dan laki-laki yang sedang mengerjakan skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dikemukakan secara jelas sesuai dengan lingkup permasalahan yang menjadi titik tolak penelitian ini. Secara umum, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian meliputi manfaat secara teoritis dan praktis. Misalnya, (1) secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis dalam rangka meningkatkan efikasi diri pada siswa atau mahasiswa. (2) secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan pada pihak sekolah atau kampus dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa atau mahasiswa untuk meningkatkan efikasi diri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian sistematis tentang variabel–variabel yang sedang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengkajian atau peninjauan terhadap teori-teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu, terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen. Secara teknis dan sistematis kajian akan diawali dengan menjelaskan variabel dependen dahulu, dan setelah itu variabel independen. **Apabila diperlukan untuk menjelaskan karakteristik populasi yang akan diteliti, penulis bisa menambahkan sub bab tersendiri.**

A. Variabel Dependen

1. Pengertian Variabel Dependen
2. Aspek-Aspek Variabel Dependen
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variabel Dependen

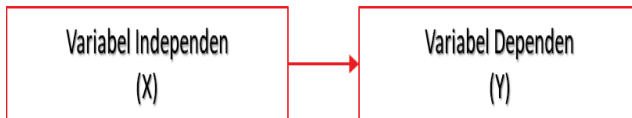
B. Variabel Independen

1. Pengertian Variabel Independen
2. Aspek-Aspek Variabel Independen
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variabel Independen

C. Keterkaitan Antara Variabel Dependen Dengan Independen

Ulasan mengenai hubungan variabel dependen dengan independen didasarkan pada kajian atau tinjauan Pustaka yang ada. Keterkaitan antar variabel yang dimaksud lebih ke arah dinamika yang terjadi antara variabel dependen dengan variabel independen. Apabila tidak ditemukan teori yang menyatakan langsung tentang hubungan, maka peneliti perlu menunjukkan benang merah atau keterkaitan antar variabel secara runtut dan logis. Berdasarkan ulasan mengenai keterkaitan kedua variabel, selanjutnya penulis menggambarannya dalam bentuk skema atau kerangka pemikiran (lihat contoh di bawah ini).

Gambar 10
Contoh Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang merupakan kesimpulan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis yang dituliskan adalah hipotesis

kerja yang menyatakan adanya keterkaitan/relasi antar variabel. Arah hipotesis dapat dicantumkan apabila didukung oleh tinjauan pustaka. Hipotesis dapat dinyatakan dalam satu pernyataan. Beberapa contoh hipotesis tanpa arah, hipotesis dengan arah positif, dan hipotesis dengan arah negatif. Dari contoh yang diberikan, arah hipotesis tidak harus dinyatakan secara eksplisit.

Contoh Hipotesis tanpa arah:

- a) Terdapat perbedaan signifikan antara efikasi diri pada mahasiswa perempuan dan laki-laki yang sedang mengerjakan skripsi.
- b) Terdapat hubungan signifikan antara Kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Unmer Malang.
- c) Token ekonomi efektif dalam meningkatkan perilaku asertif siswa SMP Muhammadiyah 04 Singosari Malang.

Contoh Hipotesis dengan arah positif:

Semakin terampil pasangan suami-istri berkomunikasi interpersonal, semakin puas pernikahannya.

Contoh Hipotesis dengan arah negatif:

Semakin tinggi *psychological wellbeing*, semakin rendah *celebrity worship* pada dewasa awal.

BAB III METODE PENELITIAN

Skripsi penelitian kuantitatif disyaratkan untuk menggunakan model pendekatan penelitian inferensial (pengujian hipotesis). Ada enam hal pokok yang tercakup di dalam penjelasan pendekatan ini, yaitu: desain penelitian, identifikasi dan operasionalisasi variabel, partisipan penelitian, cara pengumpulan data, cara analisis data, dan prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan, pendekatan kuantitatif atau kualitatif. Baik pendekatan kuantitatif atau kualitatif mempunyai variasi dan macamnya. Oleh karena itu juga perlu dijelaskan pendekatan yang lebih spesifik. Jelaskan bagian ini dengan singkat dan tidak lebih dari satu paragraf.

B. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini disebutkan variabel terikat dan variabel bebas serta fungsi masing-masing variabel dalam penelitian. Selanjutnya setiap variabel tersebut

didefinisikan secara operasional.

Definisi operasional adalah penjelasan tentang operasionalisasi setiap variabel dalam penelitian yang merujuk pada bagaimana masing-masing variabel diukur **apabila variabel tersebut diukur** dan bagaimana bentuk perlakuan dan manipulasi variabel **jika variabel tersebut dimanipulasi untuk penelitian eksperimen** (Azwar, 2017). Contoh:

1. Variabel Terikat: *Self-efficacy*

Dalam penelitian ini, *self-efficacy* adalah hasil pengukuran dari skala *self-efficacy* (Luszczynska et al., 2005) yang mengukur aspek-aspek *level*, *generalization* dan *strength* yang mana semakin tinggi skor skala *self-efficacy*, maka semakin tinggi *self-efficacy* pada partisipan penelitian (**contoh ini untuk variabel yang diukur**).

2. Variabel Bebas: Kecemasan

Dalam penelitian ini, kecemasan adalah suatu keadaan yang dibuat peneliti yang menghadapkan responden pada ancaman keselamatan (**contoh ini untuk variabel yang dimanipulasi dalam penelitian eksperimen**)

C. Partisipan Penelitian

1. Populasi

Bagian ini berisi penjelasan karakteristik partisipan penelitian. Karakteristik ini menjadi ciri-ciri yang dapat membatasi individu yang bisa menjadi partisipan (*inclusion*) dan yang tidak bisa (*exclusion*). Karakteristik partisipan ini biasanya dapat meliputi ciri demografi seperti jenis kelamin, usia, suku, dan status ekonomi. Contoh: “Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 7 yang berasal dari luar daerah Malang yang berjumlah.....”.

2. Sampel

Bagian ini berisi penjelasan mengenai prosedur dalam memilih partisipan termasuk metode *sampling* yang digunakan, jumlah sampel, dan persentase sampel yang diambil dari populasi jika jumlah populasi diketahui dengan jelas.

D. Cara Pengumpulan Data

Dalam sub-bab ini, penulis menjelaskan alat ukur (alat pengumpulan data) untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Alat ukur yang digunakan dapat menggunakan tes atau skala yang sudah ada yang dikembangkan oleh penulis lain atau skala yang

dikembangkan sendiri oleh penulis.

Untuk menggunakan alat ukur yang sudah ada, penulis perlu memaparkan beberapa hal-hal berikut:

1. Nama alat ukur (skala atau tes) dan mengutip nama pengembang skala atau tes tersebut.
2. Jumlah item dan contoh item (satu atau dua item).
3. Validitas dan reliabilitas. Jelaskan validitas dan reliabilitas skala atau tes yang digunakan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan oleh pengembang alat ukur tersebut. Penulisan dalam bentuk deskripsi tanpa perlu memasukkan tabel sah dan gugur dari peneliti sebelumnya.
4. Bentuk respons dari alat ukur tersebut. Misalnya: “bentuk respons dari skala ini menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju)”.
5. Perlu dijelaskan proses penggunaannya apakah ada proses adaptasi, modifikasi atau menggunakan skala apa adanya seperti yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya yang sudah dipublikasikan. Adaptasi adalah proses perubahan skala berupa perubahan bahasa dan penyesuaian kata-kata pada aitem skala tanpa merubah substansi, atau penambahan dan pengurangan aitem skala. Untuk proses adaptasi,

perlu dijelaskan bagian apa saja yang diubah dan diadaptasi dari skala atau tes tersebut. Termasuk dalam adaptasi jika ada proses translasi, penulis menjelaskan bagaimana proses translasi dilakukan. Disarankan untuk menggunakan teknik *back-translation* (Brislin, 1970). Modifikasi adalah proses perubahan skala dengan melakukan perubahan yang cukup signifikan seperti penambahan atau pengurangan aitem, atau penambahan indikator, atau penggabungan skala satu dengan skala yang lain. Sedangkan untuk penggunaan alat ukur apa adanya seperti yang dikembangkan oleh pengembangnya, penulis cukup menjelaskan poin satu sampai empat di atas.

Instrumen pengukuran yang dibuat sendiri oleh penulis perlu menjelaskan prosedur pembuatan alat tersebut secara lebih mendalam dan terinci. Berikut ini beberapa hal yang perlu dicantumkan:

1. Aspek-aspek atau dimensi teoritis yang menjadi landasan dalam membuat *blue-print*
2. Tabel *blue-print* yang berisi aspek/dimensi, indikator, dan aitem-aitem baik *favorable* atau *unfavorable*

3. Validitas skala yaitu validitas isi. Pengujian validitas isi menggunakan *expert-judgement* dan dihitung dengan perhitungan yang menghasilkan *Aiken V* sehingga didapatkan aitem yang valid dan tidak valid.
4. Hasil uji coba skala atau tes yang meliputi nilai reliabilitas *alpha Cronbach* dan indeks daya beda aitem (korelasi antara masing-masing aitem dan skor total skala) yang dijadikan landasan memilih aitem yang sah dan gugur.

E. Cara Analisis Data

Di bagian ini, penulis menjelaskan cara analisis data yang digunakan sesuai dengan hipotesis masing-masing yang akan diuji. Pada umumnya, skripsi penelitian kuantitatif menggunakan analisa statistik korelasi atau perbedaan. Teknik statistik yang digunakan berdasarkan jenis data dan normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4***Analisa Statistik Inferensial untuk Penelitian Kuantitatif***

Uji statistik	Parametrik	Non-Parametrik
Prasyarat	Data interval/rasio, data terdistribusi normal	Semua jenis data, data tidak harus terdistribusi normal
Uji korelasi	Regresi	Spearman's Rho
Uji beda/perbandingan		
<ul style="list-style-type: none"> • 2 kelompok bebas • 2 kelompok berpasangan • > 2 kelompok bebas • > 2 kelompok berpasangan 	<ul style="list-style-type: none"> Independent sample t-test Paired sample t-test One-way anova Anova repeated measures 	<ul style="list-style-type: none"> Mann-Whitney test Wilcoxon signed-rank test Kruskal-Wallis test Friedman's test

Untuk analisa data penelitian kuantitatif disarankan untuk menggunakan statistik parametrik seperti analisa regresi, uji t dan anova. Sebelum menggunakan statistik parametrik, perlu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan ditambah uji linieritas untuk analisa regresi atau korelasi.

Untuk penelitian korelasi disarankan untuk menggunakan uji regresi karena akan mendapatkan hasil analisa yang lebih detail dibandingkan analisa korelasi yang hanya menghasilkan skor korelasi antar

variabel. Sedangkan untuk analisa perbandingan bisa menggunakan uji-t atau uji anava juga kelompok yang dibandingkan lebih dari dua.

Untuk data penelitian yang tidak memenuhi parameter (prasyarat) statistik parametrik seperti data tidak normal, dapat menggunakan statistik non-parametrik. **Namun apabila jumlah responden lebih dari 100, maka dapat dilakukan uji parametrik (Katz, 2011).** Analisa korelasi non-parametrik dapat menggunakan analisa Spearman's Rho. Sedangkan analisa perbandingan non-parametrik dapat menggunakan analisa Mann-Whitney, Wilcoxon, Kruskal-Wallis, dan Friedman (Shadiqi, 2023).

F. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dan proses pengumpulan data berjalan dari awal hingga akhir. Misalnya untuk penelitian survei dijelaskan bahwa partisipan disajikan informasi terkait penelitian dan tujuan umum penelitian. Setelah itu, partisipan menyatakan kesediaan berpartisipasi pada penelitian dengan mencentang pernyataan persetujuan. Setelah itu, dijelaskan urutan skala dan pertanyaan demografi yang disajikan. Kemudian di akhir survei, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasi partisipan

dalam penelitian. Selanjutnya dijelaskan bagaimana prosedur rekrutmen partisipan dilakukan. Misalnya dengan cara menyebarkan link survei pada partisipan yang memenuhi kriteria sebagai partisipan melalui media sosial. Terakhir, dijelaskan apakah partisipan mendapatkan *reward* atau tidak terkait partisipasi mereka dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis data penelitian beserta pembahasannya yang diuraikan menjadi beberapa sub-bab.

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Sub-bab ini menguraikan banyaknya subjek menurut karakteristik subjek yang relevan dengan variabel penelitian pada masing-masing kelompok. Perlu dijelaskan berapa jumlah partisipan yang direkrut, dan keseluruhan partisipan yang dimasukkan dalam analisa data.

Berikutnya, pada bagian ini perlu dicantumkan karakteristik partisipan dari aspek demografi seperti persentase laki-laki dan perempuan, usia, dan karakteristik lain yang relevan dengan ciri-ciri partisipan penelitian. Karakteristik partisipan ini disajikan dalam bentuk tabel atau chart.

B. Kategorisasi Data

Bagian ini memaparkan hasil kategorisasi subyek berdasarkan variabel-variabel penelitian. Penetapan kategorisasi subyek berdasarkan pada nilai

rata-rata (Mean) dan standar deviasi (SD) masing-masing variabel.

C. Statistik Deskriptif dan Reliabilitas Alat Ukur

Pada bagian ini perlu disajikan secara deskriptif untuk semua alat ukur yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian. Hal penting lain dan tidak dapat dilewatkan adalah penyajian koefisien reliabilitas hasil ukur, yaitu koefisien reliabilitas yang dihitung berdasar data penelitian. Hal ini harus dilakukan walaupun dalam bab terdahulu telah diperlihatkan hasil estimasi reliabilitas berdasar data uji-coba. Untuk penelitian korelasi data deskriptif masing-masing variabel yang diuji dapat disajikan seperti contoh tabel berikut. Sajikan jumlah sampel di bawah tabel sebagai catatan.

Tabel 5

Nilai Maksimal dan Nilai Minimal, Nilai Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD), dan Reliabilitas Alpha Cronbach (α)

No	Variabel	Min – Maks	M	SD	α
1.	Variabel terikat	20 – 82	1.35	0.93	0,97
2.	Variabel bebas	31 – 65	5.26	1.31	0,93
3	Variabel bebas 2 (jika ada)	31 – 40	2.70	1.39	0,88
4.	Usia atau data demografi lain yang dianalisa	18 – 25	22,2	-0.05	n/a

Catatan. N = 321.

D. Hasil Uji Hipotesis

Sub-bab ini berisi uraian mengenai penggunaan teknik-teknik statistika yang digunakan untuk analisis data dan mengenai hasil pengujian (penolakan atau penerimaan) untuk masing-masing hipotesis secara terpisah dan langsung diikuti oleh kesimpulan hasil analisisnya. Hal-hal yang perlu disajikan pada bagian hasil tergantung pada jenis uji hipotesis yang dilakukan. Sebagai catatan bahwa penyajian hasil ini tidak diperkenankan hanya memindah output SPSS ke dalam dokumen skripsi. Penyajian hasil perlu disesuaikan dan hanya mencantumkan nilai-nilai yang relevan.

Berikut ini akan dibahas penyajian uji hipotesis dengan menggunakan analisa regresi dan uji t. Untuk teknik uji hipotesis yang lain silahkan dikonsultasikan ke dosen pembimbing masing-masing.

Uji regresi merupakan statistik parametrik. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linieritas sebelum masuk pada uji regresi.

a. Uji Prasyarat

- Uji normalitas. Terdapat berbagai macam teknik uji normalitas data antara lain uji visual dengan menggunakan P-P plot dan Q-Q plot dan uji formal

dengan menggunakan Kormogorov-Smirnov (Shadiqi, 2023). Pada skripsi, disarankan untuk menggunakan uji formal karena pengambilan kesimpulannya berdasarkan angka dan mempunyai standar yang jelas. Untuk uji normalitas ini, nilai yang perlu dilaporkan cukup nilai signifikansi dan keterangan apakah datanya normal atau tidak seperti contoh tabel berikut.

Tabel X

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel X dan Y

Variabel	<i>p</i> (sig.)	Keterangan
Variabel X	0,67	Normal
Variabel Y	0,02	Tidak normal

- Uji Linearitas. Untuk uji linearitas, nilai yang perlu ditampilkan adalah nilai F dan nilai signifikansinya seperti tabel berikut.

Tabel X

Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y

Variabel	F	<i>p</i>	Keterangan
Variabel X dan Y	42,87	0,00	Linear

b. Uji Regresi.

Nilai-nilai yang perlu disajikan dari hasil analisa regresi adalah seperti tabel berikut.

Tabel X*Hasil Analisa Regresi antara X dan Y*

Variabel	<i>B</i>	β	<i>SE</i>	<i>t</i>	<i>p (sig.)</i>
Konstanta	0,87		2,23	0,33	0,04
Variabel bebas (X)	0,74	0,66	0,15	4,11	0,03
R^2		0,42			
<i>F</i>		23,01			0,01

Catatan. N = 120.

Nilai-nilai di atas didapatkan dari output analisa uji regresi yang meliputi:

- 1) Nilai konstanta *B* didapatkan dari tabel *coefficients* pada kolom *unstandardized Coefficients*.
- 2) Pada tabel yang sama juga didapatkan nilai β (beta) pada kolom *standardized Coefficients*.
- 3) Nilai *SE* (Std. Error) juga didapatkan dari tabel yang sama pada kolom *unstandardized Coefficients*.
- 4) Nilai *t* dan *p (sig.)* juga didapatkan dari tabel yang sama.
- 5) Untuk nilai R^2 didapatkan dari tabel *model summary*
- 6) Nilai *F* beserta signifikansinya (*p*) didapatkan dari tabel *Anova*.

Dalam pelaporan hasil perlu disebutkan beberapa nilai seperti contoh berikut:

“Tabel X menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan variabel Y, $\beta = 0,66$, $t(df) = 4,11$, $p < 0,01$. Variabel bebas mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat sebesar 42%, $R^2 = 0,42$, $F (df: 1;118) = 23,01$, $p < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan yang positif dengan variabel terikat dapat diterima”.

1. Uji-t

Berikut ini akan dibahas penyajian hasil analisa uji t sampel bebas. Beberapa nilai yang perlu dicantumkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X

Hasil Uji Perbandingan Variabel Terikat antara Laki-Laki dan Perempuan

Variabel	Laki-laki			Perempuan			t	p (sig.)
	N	M	SD	N	M	SD		
Variabel terikat	29	71,1	8,7	31	65,2	8,1	2,2	0,00

Nilai-nilai di atas didapatkan dari output SPSS uji t. Nilai N , M , dan SD didapatkan dari tabel *group statistics*. Sedangkan nilai t , df , dan signifikansi (p) didapatkan dari tabel *Independent Samples Test*.

Hasil pada tabel tersebut perlu dinarasikan dengan menyebutkan beberapa nilai sebagaimana contoh berikut:

“Tabel X menunjukkan bahwa terdapat perbedaan variabel terikat yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki mempunyai variabel terikat yang lebih tinggi ($M = 71,10$; $SD = 8,71$) dibandingkan dengan perempuan ($M = 65,21$; $SD = 8,12$), $t(df) = 2,23$, $p < 0,01$. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yaitu ada perbedaan variabel terikat antara laki-laki dan perempuan.

E. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, ada beberapa hal yang perlu dipaparkan antara lain:

- a. Nyatakan kembali tujuan dari penelitian dan hasil uji hipotesis apakah hipotesis terbukti atau tidak terbukti
- b. Interpretasi hasil penelitian. Jelaskan mengapa hipotesis terbukti atau tidak terbukti

- c. Pembahasan terkait apakah hasil penelitian sama atau tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah diulas di BAB II.
- d. Implikasi penelitian. Jelaskan apa dampak dari temuan penelitian terhadap teori tentang variabel terikat. Misalnya, “dengan temuan ini semakin memperkuat kesimpulan bahwa X mempunyai hubungan terhadap Y dengan menggunakan subyek yang mempunyai karakteristik yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya” atau “dengan menggunakan metode yang berbeda dari penelitian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa X tidak berhubungan terhadap Y. Sehingga pengujian bahwa X mempunyai hubungan dengan Y perlu dilakukan dengan berbagai pendekatan metode yang berbeda”
- e. Keterbatasan penelitian. Hal-hal yang bisa dibahas antara lain sumber-sumber bias penelitian yang dikendalikan atau tidak dikendalikan, alat ukur, jumlah sampel, dan tingkat generalisasi hasil penelitian. Dari keterbatasan tersebut, jelaskan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf.

B. Saran

Saran dibuat berdasarkan kesimpulan penelitian. Saran ditujukan kepada subjek penelitian, ahli, masyarakat dan pihak-pihak yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan penelitian (instansi atau lokasi penelitian) serta ditujukan untuk peneliti selanjutnya dalam bidang sejenis, yang ingin mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang telah ditemukan pada penelitian ini.

B. PENDEKATAN KUALITATIF

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang fenomena yang akan diteliti yang diperoleh dari observasi, wawancara atau survei yang dilakukan oleh peneliti secara mandiri. Selain itu, fenomena atau peristiwa juga dapat bersumber dari data-data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan

Fenomena yang akan diteliti kemudian dijelaskan berdasarkan teori-teori yang relevan dan diperkuat oleh hasil-hasil penelitian terdahulu. Teori dan hasil penelitian terdahulu sekaligus dapat dijadikan sebagai batasan kajian sebagai landasan dalam menetapkan fokus kajian dalam penelitian.

Uraian fenomena yang akan diteliti dan didukung oleh kajian teori dan penelitian terdahulu diakhiri dengan problem statement penelitian yang diakhiri dengan rumusan singkat tujuan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Di bagian ini peneliti harus membuat uraian singkat, jelas, dan spesifik tentang apa yang akan diteliti berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dibuat sebelumnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Rumusan tujuan menggambarkan hasil akhir secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dituliskan sebagai manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis berisi kebermanfaatan penelitian dalam ranah pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan manfaat praktis berisi manfaat terapan dari penelitian yang dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini, peneliti melakukan kajian teori dan atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fenomena yang akan diteliti. Kajian teori dapat berisi definisi, faktor-faktor, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti dapat memasukkan aspek sosio kultural atau konteks lainnya yang melingkupi fenomena penelitian. Salah satu fungsi kajian teori dalam penelitian kualitatif untuk memperkaya wawasan dan pemahaman peneliti tentang fenomena penelitian yang dapat membantu untuk mendapatkan informasi yang mendalam pada saat penggalan data. Sistematika penulisan pada bab ini menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Kajian teori selanjutnya diakhiri dengan rumusan kerangka konsep penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian disertai dengan alasan tentang pemilihan pendekatan tersebut. Pilihan pendekatan ini disesuaikan dengan tema atau fokus penelitiannya. Peneliti harus memilih dengan cermat metode yang paling cocok dengan fokus penelitian. Berikut ini pendekatan yang dapat digunakan:

1. Fenomenologi

Pendekatan ini bertujuan menguraikan **pemaknaan beberapa orang mengenai sebuah pengalaman atau fenomena** yang dialami. Fenomenologi berfokus untuk menggambarkan kesamaan yang dimiliki partisipan-partisipan dalam mengalami fenomena tersebut.

2. Grounded Theory

Pendekatan ini berusaha menghasilkan atau menemukan sebuah teori; yakni sebuah skema analitik yang menggambarkan proses terjadinya suatu masalah. Di dalam metode ini, peneliti **menghasilkan sebuah penjelasan (teori)**

berdasarkan pandangan-pandangan dari partisipan dengan jumlah besar.

3. Etnografi

Etnografi berfokus pada **penggambaran, penjelasan, atau interpretasi mengenai pola nilai, perilaku, keyakinan, dan bahasa dari partisipan-partisipan yang termasuk dalam kelompok budaya yang sama**. Etnografi membutuhkan partisipan dalam jumlah besar dan biasanya mengharuskan peneliti terlibat langsung di dalam kehidupan sehari-hari kelompok etnik tersebut (observasi partisipan).

4. Studi Kasus

Pendekatan ini cocok untuk digunakan ketika peneliti memiliki **kasus yang teridentifikasi dengan jelas untuk dipahami secara mendalam**. Kasus tersebut dapat hanya melibatkan satu orang, beberapa orang, sebuah program, *event*, atau kegiatan. Di tahap akhir, peneliti perlu mengutarakan *lesson learned* dari kasus yang terjadi.

B. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Umumnya metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi dan wawancara. Observasi dalam hal ini adalah pengamatan langsung terhadap perilaku subjek penelitian selama penelitian berlangsung yang dinarasikan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*). Praksis observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif.

Metode wawancara secara metodologis diklasifikasikan dalam tiga jenis: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara semi terstruktur (terutama bagi peneliti pemula). Bagi penelitian yang sudah ahli dapat menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur cenderung tidak digunakan dalam penelitian kualitatif.

Metode wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang menggunakan pedoman (*guide*) wawancara berupa daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan dan fokus penelitian.

Pedoman wawancara berfungsi untuk mengontrol proses wawancara agar tidak keluar dari konteks tujuan penelitian. Peneliti dalam melakukan wawancara dianjurkan untuk melakukan improvisasi, misalnya pertanyaan yang disampaikan kepada informan tidak harus berurutan atau Peneliti bisa menambah lebih banyak lagi pertanyaan asalkan tidak keluar dari tujuan penelitian.

C. Responden

Informan Penelitian ditentukan berdasarkan tujuan penelitian (I). Jumlah informan berkisar antara tiga sampai sepuluh dirasa cukup karena sudah dianggap memenuhi persyaratan metodologi (Duke, 1984). Kedalaman informasi yang diberikan informan penelitian lebih diutamakan daripada jumlah informan. Jumlah Responden penelitian dapat dianggap cukup apabila dalam wawancara kejenuhan/saturasi (*theoretical saturation*).

D. Analisa Data

Analisis yang dilakukan pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mencari pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti sebagaimana yang dipahami oleh subyek penelitian dan untuk dapat

melakukan interpretasi terhadap makna dibalik perkataan dan tingkah laku informan penelitian. Analisis dilakukan terhadap data berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, ke arah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan

Tidak ada kesepakatan tunggal dan atau absolut dalam menentukan prosedur analisis data Penelitian Kualitatif dan biasanya disesuaikan dengan tujuan dan pendekatan penelitian yang dipilih. Penelitian dengan pendekatan etnografi biasanya menggunakan model analisis yang disarankan oleh Spradley (1980) dengan tiga acara yakni; Analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponensial. Penelitian *grounded theory* biasanya menggunakan model analisis dari Strauss dan Corbin (1998) yang terdiri dari tiga langkah yakni: *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi biasanya menggunakan analisis fenomenologi yang diajukan oleh Moustakas (1994) dengan langkah-langkah sebagai berikut: *horizontalizing*, reduksi dan eliminasi, pengelompokan data berdasarkan kategori yang sama, membuat cluster meaning pada masing-masing kategori, membuat individual *textural*

description, membuat individual structural description berdasarkan *individual textural description* dan *imaginative variation* yang menjadi landasan untuk membuat

E. Keabsahan Data

Peneliti perlu menjelaskan prosedur apa yang digunakan untuk memenuhi keabsahan data penelitian yang sudah diperoleh. Ada beberapa kriteria yang bisa digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data penelitiannya, antara lain: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Pembahasan tentang masing-masing kriteria dijelaskan secara terpisah pada mata kuliah, tetapi setidaknya peneliti menggunakan kepercayaan/kredibilitas (*credibility*), karena ini menunjuk pada sejauh mana data yang dikumpulkan peneliti dapat dipercaya.

Untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan itu kredibel, maka ada beberapa teknik yang dapat dipergunakan. Menurut Moleong (2016) teknik pemeriksaan data tersebut terdiri atas (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan, dan (3) triangulasi. ***Perpanjangan pengamatan***

dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap dan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya. Strategi yang biasanya dilakukan peneliti adalah melakukan diskusi dengan informan kunci dan informan lainnya. Sedangkan untuk mengecek kebenaran data yang didapatkan sebelumnya, peneliti membuat rangkuman hasil wawancara kemudian dikonfirmasi kepada informan bahwa data tersebut sudah dapat dianggap valid. **Peningkatan ketekunan** dilakukan untuk mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti dengan cara meningkatkan ketekunan membaca referensi maupun hasil penelitian dan dokumen yang terkait dengan temuan-temuan yang diteliti. Dengan membaca banyak literatur maka wawasan peneliti akan semakin luas dan mendalam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah diperoleh apakah data tersebut benar atau salah. **Triangulasi** adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Meskipun menurut Moleong, (2016) ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori, tetapi setidaknya

dilakukan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi metode dilakukan dengan menanyakan hal yang sama kepada informan melalui metode yang berbeda yaitu melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber-sumber yang dimaksud pihak yang terkait dengan fokus penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil penelitian dan pembahasan dimulai dengan uraian tentang fokus dari keseluruhan penelitian dan dilanjutkan dengan penyajian ringkasan seluruh temuan penelitian. Selanjutnya, penulisan hasil dan pembahasan dapat mengikuti sistematika berikut:

A. Deskripsi Responden Penelitian

Pada sub bab ini, peneliti mendeskripsikan profil atau kondisi setiap responden penelitian untuk memberikan gambaran tentang konteks penelitian.

B. Deskripsi Hasil Wawancara

Pada bagian ini mendeskripsikan hasil wawancara masing-masing responden secara lengkap sesuai transkrip wawancara.

C. Temuan Penelitian

Bagian ini berisi tentang penjelasan temuan penelitian berdasarkan tema-tema yang dihasilkan dalam proses analisis data. Temuan penelitian ditulis dalam bentuk poin-poin lengkap dengan

penjelasannya. Penulisan temuan penelitian seutuhnya hasil analisis peneliti tanpa menyertakan teori.

D. Pembahasan

Bagian ini berisi tentang penjelasan tentang temuan penelitian berdasarkan teori dan perbandingannya dengan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian ini menguraikan kesimpulan umum dari hasil penelitian secara keseluruhan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, padat, dan jelas.

B. Saran

Saran penelitian diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan spesifik, terdapat justifikasi untuk siapa, mengapa diperlukan, apa yang seharusnya dilakukan, dan bagaimana melakukannya.

BAGIAN AKHIR



BAGIAN AKHIR

A. Penulisan Kutipan Nama Narasumber Dalam Naskah (Sitasi)

Secara umum, cara menuliskan sumber referensi ada dua bentuk:

1. Kutipan langsung

Pengutipan yang dilakukan secara langsung tanpa mengubah susunan kalimat lebih dari tiga baris, maka penulisan dilakukan dengan alinea menjorok dan spasi 1 (satu), serta pada akhir pengutipan ditulis nama pengarang dan tahun penerbitan di dalam kurung.

2. Pengutipan Buku/ Jurnal/ Artikel/ Buletin secara langsung, maka harus dituliskan halaman yang dikutip di belakang tahun penerbitan (misalnya: Ryff, 1995, h: 213-218).

3. Parafrase

Pengutipan berupa narasi yang dituliskan sesuai sumber pada skripsi tanpa mengubah arti maka pada akhir pengutipan disebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan diantara kurung dan diakhiri dengan titik.

Secara lebih lanjut, berikut adalah contoh-contoh penulisan kutipan:

a. Kutipan tidak langsung:

Ryff (1995) menjelaskan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologi seseorang adalah

b. Kutipan langsung:

Ryff (1995, h: 213-218) pernah menuliskan mengenai kondisi kesejahteraan psikologi yang berbunyi sebagai berikut:

“Kesejahteraan psikologi berarti individu memiliki yang sifat positif pada dirinya sendiri, dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri, mampu mengatur lingkungan di sekitarnya, mengetahui tujuan hidup, dan mengetahui potensi dan terus mengembangkan diri”.

- ✚ Penulisan menjorok ke dalam, menggunakan tanda kutip, 1 spasi, ditulis miring, dan minimal 3 baris.

atau

Penjelasan ... tersebut sama seperti ... (Ryff, 1995, h: 213-218) yang berbunyi sebagai berikut:

“Kesejahteraan psikologi berarti individu memiliki yang sifat positif pada dirinya sendiri dan dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain”.

- ✚ Jika kurang dari 3 baris, cukup diberikan tanda kutip, ditulis miring, dan spasi 2 seperti biasa.

4. Sumber tulisan dalam naskah skripsi dapat berupa sumber primer maupun sekunder. Berikut aturan cara pengutipan sumber: a) Sumber primer, dapat dibedakan penulisannya antara di dalam dan di luar kurung; b) Sumber sekunder, digunakan seminimal mungkin, hanya apabila referensi tidak dapat diperoleh dari sumber primer. Tulislah nama dari penulis yang hendak dikutip/ dicantumkan tulisannya kemudian sebutkan dalam tulisan siapa dan tahun berapa kutipan dari penulis tersebut didapatkan.

Secara lebih lanjut, berikut adalah contoh-contoh penulisan kutipan dari sumber sekunder:

- a. Thorndike (dalam Suryabrata, 2015) menjelaskan
- b. Proses tersebut dijelaskan ... (Thorndike dalam Suryabrata, 2015).

- c. Thorndike mengemukakan bahwa ... (Suryabrata, 2015).
 - d. Platt (dalam Lowyck dkk., 2004) mendefinisikan beban keluarga sebagai
 - e. Beban keluarga merupakan berbagai kesulitan yang dialami keluarga selama merawat pasien (Platt dalam Lowyck et al., 2004).
5. Penulisan kutipan berdasarkan jumlah penulis juga berbeda, oleh karena itu berikut adalah contoh penulisan kutipan berdasarkan jumlah penulis:
- a. Satu orang penulis
Ryff (2014) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis
atau
Kesejahteraan psikologis adalah keadaan saat seseorang berfungsi positif (Ryff, 2014).
 - b. Dua orang penulis
Menurut Gupta dan Sharma (2013) pendamping pasien gangguan jiwa cenderung
✚ Apabila dituliskan di luar tanda kurung maka dituliskan 'dan'
atau

Pendamping pasien gangguan jiwa cenderung melihat situasi sebagai sesuatu yang tidak dapat dikontrol (Gupta & Sharma, 2013).

✚ Apabila dituliskan di dalam tanda kurung maka menggunakan simbol '&'

c. Tiga atau lebih penulis

Thompson et al. (2005) berpendapat bahwa ...
atau

Banyaknya tenaga yang dikeluarkan caregiver untuk merawat merupakan salah satu beban terbesar (Oshodi et al., 2012).

6. Sumber tulisan dalam naskah skripsi juga dapat berasal dari koran/majalah baik secara online maupun tidak. Pengutipan yang berasal dari koran/ surat kabar (harian), majalah, atau sejenisnya hanya boleh dicantumkan di Bab I (Latar belakang permasalahan). Jika sumber tulisan koran/ surat kabar (harian)/ majalah atau sejenis disertai nama penulis, maka pengutipan dalam teks menggunakan nama penulis, seperti halnya pengutipan yang bersumber dari penulis jurnal atau buku. Namun, jika sumber tidak disertai nama penulis, maka pengutipan dalam teks ditandai dengan beberapa kata judul artikel koran/ surat

kabar (harian)/ majalah. Berikut adalah contoh penulisan kutipan:

- a. Sumber tulisan dalam naskah berasal dari artikel Kompas yang berjudul “Kesejahteraan sosial di mata publik” yang penulisnya bernama Purwantari, maka pengutipan dalam naskah sebagai berikut:

Penurunan penilaian positif diberikan terhadap penanganan kemiskinan dan lingkungan hidup ... (Purwantari, 2020).

- b. Sumber tulisan dalam naskah berasal dari artikel Kompas yang berjudul “Keamanan atau kesejahteraan sosial” yang tidak ada nama penulisnya, maka pengutipan dalam naskah sebagai berikut:

Terdapat penambahan anggaran oleh ... (“keamanan atau kesejahteraan...”, 2020).

B. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi seluruh referensi yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi. Seluruh kutipan wajib untuk dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka akan membantu pembaca untuk melihat

kesesuaian kutipan dalam skripsi. Pustaka yang dikutip dalam skripsi dapat berupa buku, jurnal, bahkan majalah/surat kabar. Hal-hal yang harus ada dalam daftar pustaka adalah: nama penulis, tahun penerbitan, nama buku atau judul karangan, dan nama penerbit. Beberapa aturan teknis penulisan daftar pustaka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tulisan **DAFTAR PUSTAKA** ditulis di bagian atas di tengah halaman dengan menggunakan huruf kapital.
2. Urutan penulisan acuan yang digunakan dalam daftar pustaka disusun menurut alfabet. Nama diurutkan secara alfabetis berdasar huruf awal dari nama keluarga (*family name*). Apabila beberapa pustaka ditulis oleh penulis yang berbeda dengan nama yang huruf pertamanya sama, maka urutan letak pustaka didasarkan pada huruf berikutnya. Urutan pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama diurutkan berdasarkan tahun publikasi yang lebih dahulu atau awal. Urutan pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama apabila dipublikasikan dalam tahun yang sama, dibedakan dengan pemberian huruf kecil (a, b, c, dan seterusnya), setelah penulisan tahun. Pustaka yang ditulis oleh penulis

tunggal diletakkan lebih awal daripada pustaka yang ditulis oleh penulis yang sama bersama penulis lain, meskipun tahun penerbitannya lebih akhir.

3. Penulisan acuan dimulai dari tepi kiri. Bila penulisan acuan lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis agak menjorok ke kanan dengan jarak antar baris menggunakan spasi tunggal.
4. Antara acuan satu dengan berikutnya diketik dengan menggunakan spasi ganda (2 spasi) dan penulisannya satu sumber acuan tidak boleh disambung ke halaman berikutnya.
5. Penulisan Buku
Nama penulis, tahun terbit, judul buku, edisi, jilid, nomor, halaman yang diacu (kecuali jika yang diacu satu buku secara utuh), dan nama penerbit.
6. Penulisan Publikasi Serial
Nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama publikasi serial dengan singkatan resminya, jilid atau volume, nomor, dan nomor halaman yang diacu.

7. Penulisan sumber internet

Tidak ada aturan khusus mengenai penulisan acuan yang berasal dari internet asalkan tetap taat asas untuk seluruh penulisan. Namun penulisan dari sumber internet tidak disarankan, hanya jika tidak ada referensi lain yang lebih cocok dari sumber yang ditemukan.

8. Judul pustaka baik dari buku, jurnal, dan artikel lainnya menggunakan huruf kapital hanya pada kata pertama. Tata cara penulisan nama orang, tempat, kecuali kata depan, dan kata sambung, serta semacamnya di dalam judul mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Judul ditulis miring (*italic*) dan diakhiri dengan tanda titik.

9. Buku, jurnal, dan artikel lainnya yang memiliki sub judul maka ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama kata pertama judul dan subjudul.

10. Apabila pustaka yang tidak ada tahun terbitnya dituliskan singkatan kata tanpa tahun dalam tanda kurung, yaitu (t.t).

11. Apabila pustaka yang masih dalam proses publikasi tuliskan kata dalam penerbitan sebelum

judul yang diletakkan dalam tanda kurung, yaitu (dalam penerbitan).

Secara luas, penulisan referensi dalam lingkungan Psikologi mengacu pada format penulisan referensi berdasar APA. Adapun contoh penulisan referensi dengan format APA adalah sebagai berikut:

1. Penulisan yang bersumber dari buku (*text book*)

Jackson, L. M. (2019). *The psychology of prejudice: From attitudes to social action* (2nd ed.). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000168-000>

Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.

Svendsen, S., & Løber, L. (2020). *The big picture/Academic writing: The one-hour guide* (3rd digital ed.). Hans Reitzel Forlag. <https://thebigpicture-academicwriting.digi.hansreitzel.dk/>

Buku yang di edit secara keseluruhan

Hygum, E., & Pedersen, P. M. (Eds.). (2010). *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag.

<https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/>

Kesharwani, P. (Ed.). (2020). *Nanotechnology based approaches for tuberculosis treatment*. Academic Press.

Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (Eds.). (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119466642>

Chapter pada buku yang diedit

Aron, L., Botella, M., & Lubart, T. (2019). Culinary arts: Talent and their development. In R. F. Subotnik, P. Olszewski-Kubilius, & F. C. Worrell (Eds.), *The psychology of high performance: Developing human potential into domain-specific talent* (pp. 345–359). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000120-016>

Dillard, J. P. (2020). Currents in the study of persuasion. In M. B. Oliver, A. A. Raney, & J. Bryant (Eds.),

Media effects: Advances in theory and research (4th ed., pp. 115–129). Routledge.

Thestrup, K. (2010). To transform, to communicate, to play—The experimenting community in action. In E. Hygum & P. M. Pedersen (Eds.), *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag. <https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/?id=192>

Bronfenbrenner, U. (2005). The social ecology of human development: A retrospective conclusion. In U. Bronfenbrenner (Ed.), *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development* (pp. 27–40). SAGE Publications. (Reprinted from *Brain and intelligence: The ecology of child development*, pp. 113–123, by F. Richardson, Ed., 1973, National Educational Press)

2. Penulisan referensi yang bersumber dari jurnal

Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of*

Popular Media Culture, 8(3), 207–217.

<https://doi.org/10.1037/ppm0000185>

Jurnal dengan nomor artikel

Jerrentrup, A., Mueller, T., Glowalla, U., Herder, M., Henrichs, N., Neubauer, A., & Schaefer, J. R. (2018). Teaching medicine with the help of “Dr. House.” *PLoS ONE*, 13(3), Article e0193972.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0193972>

Jurnal dengan informasi yang tidak lengkap

Lipscomb, A. Y. (2021, Winter). Addressing trauma in the college essay writing process. *The Journal of College Admission*, (249), 30–33.

https://www.catholiccollegesonline.org/pdf/national_ccaa_in_the_news_-_nacac_journal_of_college_admission_winter_2021.pdf

✚ Tanpa volume

Sanchiz, M., Chevalier, A., & Amadiou, F. (2017). How do older and young adults start searching for information? Impact of age, domain knowledge and problem complexity on the different steps of information searching. *Computers in Human*

Behavior, 72, 67–78.

<https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.038>

✚ Tanpa nomor

Butler, J. (2017). Where access meets multimodality: The case of ASL music videos. *Kairos: A Journal of Rhetoric, Technology, and Pedagogy*, 21(1).

<http://technorhetoric.net/21.1/topoi/butler/index.html>

✚ Tanpa nomor halaman atau nomor artikel

3. Penulisan referensi dari konferensi dan Prosiding

Evans, A. C., Jr., Garbarino, J., Bocanegra, E., Kinscherff, R. T., & Márquez-Greene, N. (2019, August 8–11). *Gun violence: An event on the power of community* [Conference presentation]. APA 2019 Convention, Chicago, IL, United States. <https://convention.apa.org/2019-video>

✚ Presentasi pada konferensi

Cacioppo, S. (2019, April 25–28). *Evolutionary theory of social connections: Past, present, and future*

[Conference presentation abstract]. Ninety-ninth annual convention of the Western Psychological Association, Pasadena, CA, United States.
<https://westernpsych.org/wp-content/uploads/2019/04/WPA-Program-2019-Final-2.pdf>

✚ Abstrak dari presentasi pada konferensi

Duckworth, A. L., Quirk, A., Gallop, R., Hoyle, R. H., Kelly, D. R., & Matthews, M. D. (2019). *Cognitive and noncognitive predictors of success. Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 116(47), 23499–23504.
<https://doi.org/10.1073/pnas.1910510116>

✚ Hasil konferensi yang dipublikasi di jurnal

Kushilevitz, E., & Malkin, T. (Eds.). (2016). *Lecture notes in computer science: Vol. 9562. Theory of cryptography*. Springer.
<https://doi.org/10.1007/978-3-662-49096-9>

✚ Prosiding dalam bentuk buku

Bedenel, A.-L., Jourdan, L., & Biernacki, C. (2019). Probability estimation by an adapted genetic algorithm in web insurance. In R. Battiti, M. Brunato, I. Kotsireas, & P. Pardalos (Eds.), *Lecture notes in computer science: Vol. 11353. Learning and intelligent optimization* (pp. 225–240). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-05348-2_21

✚ Prosiding dalam bentuk *book chapter*

4. Penulisan referensi dari skripsi/ tesis/ disertasi

Skripsi/ tesis/ disertasi yang dipublikasikan

Kabir, J. M. (2016). *Factors influencing customer satisfaction at a fast food hamburger chain: The relationship between customer satisfaction and customer loyalty* (Publication No. 10169573) [Doctoral dissertation, Wilmington University]. ProQuest Dissertations & Theses Global.

Miranda, C. (2019). *Exploring the lived experiences of foster youth who obtained graduate level degrees: Self-efficacy, resilience, and the impact on identity development* (Publication No. 27542827) [Doctoral dissertation, Pepperdine University]. PQDT Open. <https://pqdtopen.proquest.com/doc/2309521814.html?FMT=A>

Zambrano-Vazquez, L. (2016). *The interaction of state and trait worry on response monitoring in those with worry and obsessive-compulsive symptoms* [Doctoral dissertation, University of Arizona]. UA Campus Repository.
<https://repository.arizona.edu/handle/10150/62061>

5

Skripsi/ tesis/ disertasi yang tidak dipublikasikan

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Supraba, D. (2012). *Hubungan Motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir fakultas pendidikan psikologi Universitas Negeri Malang* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Negeri Malang.

5. Penulisan dari publikasi pers

US. Food and Drug Administration. (2019, November 15). *FDA approves first contact lens indicated to slow the progression of nearsightedness in children* [Press release].
<https://www.fda.gov/news-events/press->

announcements/fda-approves-first-contact-
lens-indicated-slow-progression-
nearsightedness-children

✚ Jika tidak ada tanggal cukup cantumkan bulan. Penulisan sitasi

- Parenthetical citation :
(U.S. Food and Drug Administration, 2019)
- Narrative citation :
U.S. Food and Drug Administration (2019)

6. Penulisan dari publikasi pemerintah

National Cancer Institute. (2019). *Taking time: Support for people with cancer* (NIH Publication No. 18-2059). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/takingtime.pdf>

✚ Penulisan sitasi

- Parenthetical citation :
(National Cancer Institute, 2019)
- Narrative citation :
National Cancer Institute (2019)



LAMPIRAN

Susunan Lampiran

LAMPIRAN PENELITIAN KUANTITATIF

1. Hasil Perhitungan Aiken V
2. Skala Try Out
3. Tabulasi Data Skala Try Out
4. Hasil Perhitungan Skala Try Out
5. Skala Penelitian
6. Tabulasi Data Skala Penelitian
7. Hasil Uji Normalitas
8. Hasil Uji Hipotesis
9. Surat Ijin Penelitian dari Instansi/Lembaga (jika ada)
10. Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
11. Lampiran Hasil Cek Turnitin (berisi berita acara turnitin dan screenshot nilai hasil turnitin lembar pertama)
12. Daftar Riwayat Hidup

LAMPIRAN PENELITIAN KUALITATIF

1. *Verbatim* (transkrip wawancara)
2. Proses Analisis Data yang disesuaikan dengan Pendekatan dan Model Analisis Data yang digunakan
3. Dokumentasi
4. Surat Ijin Penelitian dari Instansi/Lembaga (jika ada)
5. Pernyataan kesediaan responden (*Informed Consent*)
6. Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
7. Lampiran Hasil Cek Turnitin (berisi berita acara turnitin dan *screenshot* nilai hasil turnitin lembar pertama)
8. Daftar Riwayat Hidup

A. Contoh Halaman Sampul

HUBUNGAN EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

SKRIPSI

**Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi**



Yana Anggita Venanda
2109000011

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
MALANG
2024**

B. Contoh Halaman Judul

HUBUNGAN EFIKASI DIRI (SELF EFFICACY) DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Sebagai Bagian dari Persyaratan untuk Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi



Yana Anggita Venanda
2109000011

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
MALANG
2024

C. Contoh Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Yana Anggita Venanda
NIM : 21090000011
Universitas : Universitas Merdeka Malang
Fakultas : Fakultas Psikologi
Program Studi : S1 Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan
Prokastinasi Akademik dalam Penyelesaian
Skripsi pada Mahasiswa

Malang, 20 Agustus 2024

DISETUJUI DAN DITERIMA

Ketua Program Studi Psikologi

Dosen Pembimbing

Dellawaty Supraba, S.Psi., M.Si

M. Untung Manara, S.Psi., MA., Ph.D

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Merdeka Malang

Dr. Nawang Warsi Wulandari, S.Psi., M.Si., Psikolog

D. Contoh Halaman Pengesahan

Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Prokastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa

Dipersiapkan dan disusun oleh
Yana Anggita Venanda
2109000011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 14 April 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Sekretaris Penguji

M. Untung Manara, S.Psi., MA.,
Ph.D

Dellawaty Supraba,
S.Psi., M.Si

Anggota Penguji

Dr. Agustin Rahmawati, S.Psi., M.Si., Psikolog

Skripsi ini telah terima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Malang, 20 Agustus 2024
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Merdeka Malang

Dr. Nawang Warsi W., S.Psi., M.Si., Psikolog

E. Contoh Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Nomor Pokok :
 Program Studi :
 Bidang Kajian :
 Skripsi :
 Judul Skripsi :

 Lokasi :
 Penelitian :
 Alamat Rumah :
 Asal :
 No. Telp/ Email :

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan penulisan skripsi tersebut benar-benar karya saya dan tidak melakukan plagiasi. Jika saya melakukan plagiasi maka saya bersedia dicabut gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20...

Materai Rp
10.000,-

(Nama lengkap)

F. Contoh Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Merdeka Malang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Fakultas :
 Program Studi :
 Judul Skripsi :

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas Merdeka Malang **Hak bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive)** karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Efikasi Diri (Self Efficacy) dengan Prokastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa

Dengan **Hak bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Fakultas maupun Universitas Merdeka Malang berhak menyimpan mengalihkan media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama:

Dibuat di : Universitas Merdeka Malang
 Pada tanggal :

Yang Menyatakan

Materai
 Rp 10.000,-

Nama lengkap dan
 tanda tangan

G. Contoh Penulisan INTISARI

Hubungan Kebermaknaan Hidup Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia

Nanda Himalaya
Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang
nanda.h@gmail.com

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebermaknaan hidup dengan penerimaan diri pada lansia. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional, dengan jumlah responden sebesar 100 responden. Penentuan sampling menggunakan tehnik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah skala *meaning in life questionnaire* ($\alpha= 0,919$) dan skala penerimaan diri ($\alpha=0,886$). Teknik analisis data menggunakan korelasi *Pearson product moment*. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.394 ($p=0.001$) < 0.05 . Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebermaknaan hidup dengan penerimaan diri pada lansia. Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa kebermaknaan hidup dapat memprediksi tinggi rendahnya penerimaan diri pada lansia, sehingga perlu adanya peningkatan kebermaknaan hidup lansia melalui pembekalan keterampilan memahami tentang pribadi, kehidupan dan agama sehingga lansia mampu dan menemukan kebermaknaan hidupnya.

Kata Kunci: Kebermaknaan hidup; Lansia; Penerimaan diri

H. Contoh Penulisan *ABSTRACT*

Relationship Between Meaningfulness of Life and Self-Acceptance in the Elderly

Nanda Himalaya
Faculty of Psychology, Merdeka University of Malang
nanda.h@gmail.com

ABSTRACT

Life and self-acceptance in the elderly. This research method uses quantitative correlational, with a total of 100 respondents. Determination of sampling using an accidental sampling technique. The measuring instruments used are the meaning-in-life questionnaire scale ($\alpha = 0.919$) and the self-acceptance scale ($\alpha = 0.886$). The data analysis technique uses Pearson product-moment correlation. The results of the data analysis show a correlation coefficient value of 0.394 ($p = 0.001$) < 0.05 . Based on these results, it can be concluded that there is a positive relationship between the meaning of life and self-acceptance in the elderly. This research can provide information that the meaningfulness of life can predict the level of self-acceptance in the elderly, so there is a need to increase the meaningfulness of life in the elderly through providing skills in understanding personal, life and religion so that the elderly are able and find the meaning of their lives.

Keywords: Elderly; Meaningfulness of life; Self-acceptance

KETENTUAN PENYERAHAN SKRIPSI

Ketentuan Penyerahan Skripsi dalam Bentuk Cetak dan Non Cetak (CD) Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang

Urutan File Cetak dan Non Cetak (CD) Skripsi:

1. Skripsi Full Text
2. Halaman Judul/Cover
3. Lembar Persetujuan Skripsi
4. Lembar Pengesahan Skripsi
5. Pernyataan Orisinalitas Skripsi
6. Motto
7. Lembar Persembahan
8. Ucapan Terima Kasih
9. Kata Pengantar
10. Daftar Isi
11. Daftar Tabel
12. Daftar Gambar
13. Daftar Lampiran
14. Intisari
15. *Abstract*
16. BAB I
17. BAB II
18. BAB III
19. BAB IV

20. BAB V
21. Daftar Pustaka
22. Lampiran
23. Lampiran Turnitin
24. Daftar Riwayat Hidup

Keterangan:

File skripsi yang ada di **CD** menggunakan format **PDF**. Lembar turnitin dan daftar riwayat hidup di letakkan di lampiran bagian belakang sendiri. File yang ada di CD di masukkan menjadi 2 versi yaitu **TERPISAH** dan **DIGABUNGKAN**. Untuk file yang **TERPISAH** diberi nama sesuai dengan **SUB BAB** masing-masing, untuk file yang di **GABUNG** semua sub bab dijadikan 1 file diberi **NAMA** dan **NIM**.

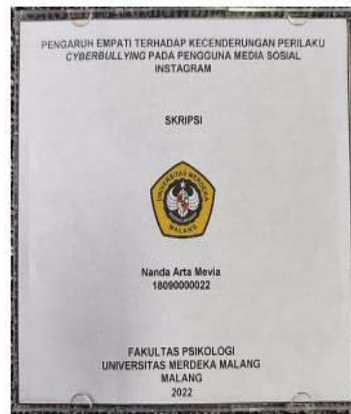
B. CONTOH FILE NON CETAK (CD)

- 01 0. 1809000022 - Nanda Arta
- 02 1. COVER
- 03 2. LEMBAR PERSETUJUAN
- 04 3. LEMBAR PENGESAHAN
- 05 4. PERNYATAAN ORISINALITAS
- 06 5. MOTTO
- 07 6. HALAMAN PERSEMBAHAN
- 08 7. UCAPAN TERIMA KASIH
- 09 8. KATA PENGANTAR
- 10 9. DAFTAR ISI
- 11 10. DAFTAR TABEL
- 12 11. DAFTAR GAMBAR
- 13 12. DAFTAR LAMPIRAN
- 14 13. INTISARI
- 15 14. ABSTRACT
- 16 15. BAB I
- 17 16. BAB II
- 18 17. BAB III
- 19 18. BAB IV
- 20 19. BAB V
- 21 20. DAFTAR PUSTAKA
- 22 21. LAMPIRAN
- 23 22. BERITA ACARA TURNITIN
- 24 23. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

C. CONTOH COVER CD



CONTOH COVER CD



CONTOH COVER TEMPAT CD



UNIVERSITAS MERDEKA MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI "Terakreditasi B"

Kampus : Jl. Terusan Raya Dieng No. 62-64 Telp & Facs (0341) 578820 Malang

SURAT KETERANGAN KEMIRIPAN HASIL TURNITIN

Tim pemeriksa kemiripan Fakultas Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Merdeka Malang menerangkan bahwa telah selesai melakukan pemeriksaan kemiripan dengan membandingkan dari berbagai sumber menggunakan perangkat lunak turnitin, terhadap karya ilmiah :

Nama :
NIM :
Jenis Karya Ilmiah :
Judul :
Hasil Cek Kemiripan : %

No	PRIMARY SOURCE	%
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

*) Ditulis 5 sumber dengan angka tertinggi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

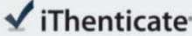
Mengetahui;
A.n. Dekan
Ka. Prodi Psikologi

Malang,2023
Petugas,

Dellawaty Supraba, S.Psi., M.Si

Amirul Dwi Septina, S.AP

CONTOH SCREENSHOT TURNITIN


Similarity Report ID: oid:3618:63354100

PAPER NAME IRMA LATUL QOMARIYAH-BAB I-5 CEK T URNITIN.docx	AUTHOR skripsi Irmalatul 1
WORD COUNT 7647 Words	CHARACTER COUNT 49314 Characters
PAGE COUNT 40 Pages	FILE SIZE 95.3KB
SUBMISSION DATE Jul 25, 2024 11:14 AM GMT+7	REPORT DATE Jul 25, 2024 11:15 AM GMT+7

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 16% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

24% Overall Similarity

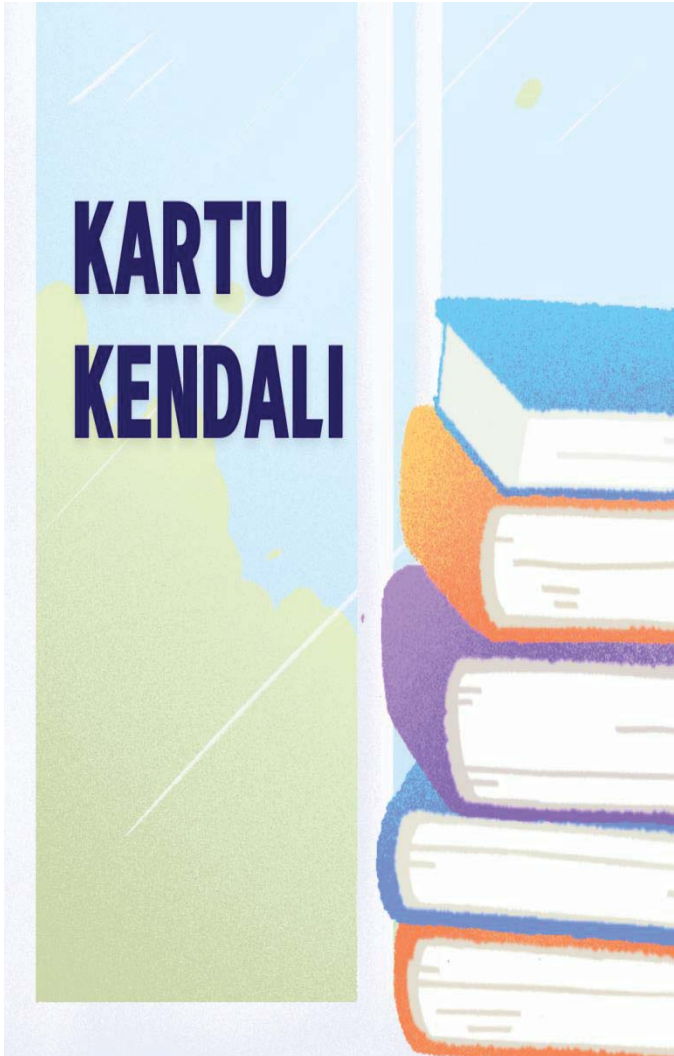
Top sources found in the following databases:

- 16% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet</small>	2%
2	123dok.com <small>Internet</small>	1%
3	repository.uin-suska.ac.id <small>Internet</small>	<1%
4	id.123dok.com <small>Internet</small>	<1%
5	docplayer.info <small>Internet</small>	<1%



KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama :
2. NIM :
3. Judul :
 Skripsi

4. Pembimbing :
 Utama
 Co :
 Pembimbing

No	Hari/Tgl	Pokok Bahasan	Pembimbing	
			Utama	Co

KARTU KENDALI KEIKUTSERTAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama :
2. NIM :
3. Pembimbing :
Utama :
Co :
Pembimbing :

No	Hari/Tgl	Judul Proposal dan Nama Mahasiswa	Mengetahui Pembimbing Penyaji	
			Utama	Co

--	--	--	--	--

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal minimal 5 kali
2. Kartu kendali keikutsertaan seminar proposal skripsi harap disimpan untuk diserahkan pada saat mendaftar ujian skripsi

Mengetahui,
Pembimbing Utama

.....

PERMOHONAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Permohonan ujian seminar proposal ini dibuat oleh mahasiswa dengan:

1. Nama :
2. NIM :
3. Judul :
- Skripsi :
- :
- :
4. Pembimbing :
- Utama :
- Co :
- Pembimbing :

Untuk mendapatkan kesempatan mengikuti ujian seminar proposal skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Demikian permohonan ini dibuat dan telah mendapatkan persetujuan oleh Pembimbing serta disertai dengan dua eksemplar berkas proposal yang akan diseminarkan.

Malang,

Mahasiswa	Pembimbing Utama	Co Pembimbing

PERMOHONAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI (MENGULANG)

Permohonan ujian seminar proposal ini dibuat oleh mahasiswa dengan:

- 1. Nama :
- 2. NIM :
- 3. Judul :
- Skripsi
-
-
- 4. Pembimbing :
- Utama
- Co :
- Pembimbing

Untuk mendapatkan kesempatan mengikuti ujian seminar proposal skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Demikian permohonan ini dibuat dan telah mendapatkan persetujuan oleh Pembimbing serta disertai dengan dua eksemplar berkas proposal yang akan diseminarkan.

Malang,

Mahasiswa	Pembimbing Utama	Co Pembimbing

PERMOHONAN UJIAN KOMPREHENSIF

Permohonan ujian komprehensif ini dibuat oleh mahasiswa dengan:

- 1. Nama :
- 2. NIM :
- 3. Judul :
- Skripsi
-
-
- 4. Pembimbing :
- Utama
- Co :
- Pembimbing

Dengan demikian permohonan ini dibuat dan telah mendapatkan persetujuan oleh Pembimbing.

Malang,

Mahasiswa	Pembimbing Utama	Co Pembimbing

PERMOHONAN UJIAN KOMPREHENSIF (MENGULANG)

Permohonan ujian komprehensif ini dibuat oleh mahasiswa dengan:

- 1. Nama :
- 2. NIM :
- 3. Judul :
- Skripsi
-
-
- 4. Pembimbing :
- Utama
- Co :
- Pembimbing

Dengan demikian permohonan ini dibuat dan telah mendapatkan persetujuan oleh Pembimbing.

Malang,

Mahasiswa	Pembimbing Utama	Co Pembimbing

PERMOHONAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

Permohonan ujian seminar proposal ini dibuat oleh mahasiswa dengan:

- 1. Nama :
- 2. NIM :
- 3. Judul :
- Skripsi
-
-
- 4. Pembimbing :
- Utama
- Co :
- Pembimbing

Untuk mendapatkan kesempatan mengikuti ujian sidang skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Demikian permohonan ini dibuat dan telah mendapatkan persetujuan oleh Pembimbing serta disertai dengan tiga (3) eksemplar berkas skripsi yang akan dipertanggungjawabkan pada ujian siding skripsi.

Malang,

Mahasiswa	Pembimbing Utama	Co Pembimbing

**PERMOHONAN UJIAN SIDANG SKRIPSI
(MENGULANG)**

Permohonan ujian seminar proposal ini dibuat oleh mahasiswa dengan:

- 1. Nama :
- 2. NIM :
- 3. Judul :
- Skripsi
-
-
- 4. Pembimbing :
- Utama
- Co :
- Pembimbing

Untuk mendapatkan kesempatan mengikuti ujian sidang skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Demikian permohonan ini dibuat dan telah mendapatkan persetujuan oleh Pembimbing serta disertai dengan tiga (3) eksemplar berkas skripsi yang akan dipertanggungjawabkan pada ujian siding skripsi.

Malang,

Mahasiswa	Pembimbing Utama	Co Pembimbing

KARTU KENDALI CEK PLAGIASI/ TURNITIN SKRIPSI

1. Nama :
2. NIM :
3. Pembimbing :
Utama :
- Co :
- Pembimbing :

No	Hari/Tgl	Judul Skripsi	Prosen- tase Turnitin	Mengetahui	
				Pembi- mbing	Staff Perpusta- kaan



NASKAH PUBLIKASI

FORMAT NASKAH PUBLIKASI

Judul

Judul harus ringkas dan lugas untuk menggambarkan isi naskah. Boleh menggunakan judul yang menarik dan kreatif untuk menarik pembaca dengan minimal 15 kata dengan menggunakan font **Segoe UI 12 Bold**. Dimulai dengan huruf besar pada kata pertama, selanjutnya huruf kecil (Menggunakan 2 bahasa: Inggris dan Indonesia)

Author¹, Author², Author³ (Nama penulis tanpa gelar)
Institusi (institusi penulis bekerja/belajar)
Alamat institusi
E-Mail (alamat email penulisan koresponden)

Abstract

The abstract should be written in English and Indonesian, each in one single-spaced paragraph not exceeding 170 words. It should be brief and clear, and consist of five elements: the background, research aims, methodology, findings, and contributions/implications. Do not use abbreviations or citations. [Book Antiqua, 10 pt, spasi: 1.0, alignment: justify]

Keywords: The keywords can be drawn from the research variables, the characteristics of the subjects, and the referenced theories. They should be arranged in alphabetical order and separated by semicolons, with a minimum of three words or combinations of words. [Book Antiqua, 10 pt, spasi: 1.0, alignment: justify]

Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing dalam satu paragraf spasi tunggal tidak lebih dari 170 kata. Abstrak harus ditulis singkat dan jelas, dan terdiri dari lima elemen yaitu: latar belakang, tujuan penelitian, metodologi, temuan, dan kontribusi/implikasi. Jangan gunakan singkatan atau kutipan. [Book Antiqua, 10 pt, spasi: 1.0, alignment: justify]

Kata kunci: Kata kunci dapat diambil dari variabel penelitian, karakteristik subyek, dan teori yang dirujuk. Kata kunci harus diatur dalam urutan abjad dan dipisahkan dengan titik koma, dengan minimal tiga kata atau kombinasi kata. [Book Antiqua, 10 pt, spasi: 1.0, alignment: justify]

PENDAHULUAN

[Book Antiqua 10 pt., bold, alignment: left]

Pendahuluan harus secara singkat memberikan informasi tentang latar belakang, tinjauan pustaka, orisinalitas karya, hipotesis (jika menggunakan metode kuantitatif), dan tujuan. Latar belakang masalah mengulas tentang fenomena permasalahan dan kesenjangan yang terjadi antara apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*) dengan apa yang sesungguhnya terjadi (*das sein*) atau kesenjangan antara teori dan fakta. Tinjauan pustaka mengulas tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Orisinalitas karya mengulas tentang perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dengan jelas. Tujuan penelitian disajikan dalam narasi dengan penggunaan kalimat yang

efektif. Pendahuluan harus sekitar 20% dari total teks. [Book Antiqua, 10 pt, spasi: 1.5, alignment: justify]

METODE

[Book Antiqua 10 pt., bold, alignment: left]

Bagian ini menjelaskan tentang keseluruhan metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian. Metode penelitian harus mengidentifikasi variabel penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis statistik yang digunakan. Pastikan bahwa informasi yang diberikan cukup untuk memandu penelitian lebih lanjut. Bagian ini harus sekitar 20% dari total teks. [Book Antiqua, 10,5 pt, spasi: 1.5, alignment: justify]

HASIL dan PEMBAHASAN

[Book Antiqua 10 pt., bold, alignment: left]

HASIL

Bagian ini memuat paparan data, hasil uji asumsi, dan hasil uji hipotesis yang disajikan secara berurutan dan dianalisis secara kritis. Hasilnya harus menjawab hipotesis. Tabel, bagan, atau gambar harus membantu menjelaskan analisis dan mudah dipahami. Tulisan "Tabel" diletakkan di atas tabel dan diletakkan di tepi kiri. Tulisan tabel diawali dengan huruf kapital dan diikuti dengan angka 1, 2, dst. Dibawah tulisan tabel diberi keterangan judul tabel. Selanjutnya, dibawah tabel diberi keterangan. Bagian ini juga

harus sekitar 20% dari total teks. [Book Antiqua, 10,5 pt, spasi: 1.5, alignment: justify]

Contoh:

Tabel 1

Gambaran subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	41	27,5
Perempuan	108	72,5
Total	149	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini berjumlah 149, yang terdiri dari laki-laki 41 orang (27,5%), dan perempuan 108 orang (72,5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa subyek berjenis kelamin perempuan jumlahnya lebih banyak dari subyek berjenis kelamin laki-laki.

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini berisi penjelasan tentang hasil penelitian dalam kaitannya dengan penelitian sebelumnya, dan dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan. Bagian tersebut harus memberikan makna yang substansial terhadap hasil analisis dan memberikan perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya. Bagian ini harus sekitar 20% dari total teks. [Book Antiqua, 10,5 pt, spasi: 1.5, alignment: justify]

KESIMPULAN

[Book Antiqua 10 pt., bold, alignment: left]

Simpulan diuraikan dalam kalimat yang ringkas, jelas, dan padat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam bentuk paragraf (tidak dengan poin-poin atau penomoran). Simpulan menyoroti temuan asli yang berkontribusi pada pengembangan psikologi, bersama dengan saran untuk penelitian lebih lanjut. Bagian ini juga harus menyoroti implikasi dari temuan bagi penelitian selanjutnya. [Book Antiqua, 10,5 pt, spasi: 1.5, alignment: justify].

DAFTAR PUSTAKA

[Book Antiqua 10 pt., bold, alignment: left]

Daftar pustaka memuat semua sumber yang dirujuk dalam naskah dan tidak boleh memuat sumber yang tidak digunakan. Refrensi dalam teks yang berasal dari sumber yang (a) relevan, (b) setidaknya 80% up to date atau 10 tahun terakhir, dan (c) primer (setidaknya 80%), terutama dari naskah jurnal. Untuk format lebih baik, kami menyarankan kepada penulis untuk menggunakan aplikasi kutipan seperti Mendeley. Sertakan link Doi seperti contoh, pada setiap refrensi jurnal yang penulis lampirkan.

[Book Antiqua, 10,5 pt, spasi: 1.5, alignment: justify].

Contoh:

Reference Listed in APA Style 6th Edition Reference Listed in
APA Style 6th Edition Reference Listed in APA Style 6th
Edition. <https://doi.org/XXX/XXX>

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Publication manual of the American psychological association* (7th ed.). American Psychological Association.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi. Pustaka Pelajar.*
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). *Self-efficacy: The exercise of control.* Springer
- Brislin, R. W. (1970). Back-translation for cross-cultural research. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 1(3), 185–216.
<https://doi.org/10.1177/135910457000100301>
- Luszczynska, A., Scholz, U., & Schwarzer, R. (2005). The general self-efficacy scale: Multicultural validation studies. *The Journal of Psychology*, 139(5), 439–457.
- Shadiqi, M. A. (2023). *Statistik untuk penelitian psikologi dengan SPSS.* Rajawali Pers.



unmer
MALANG